

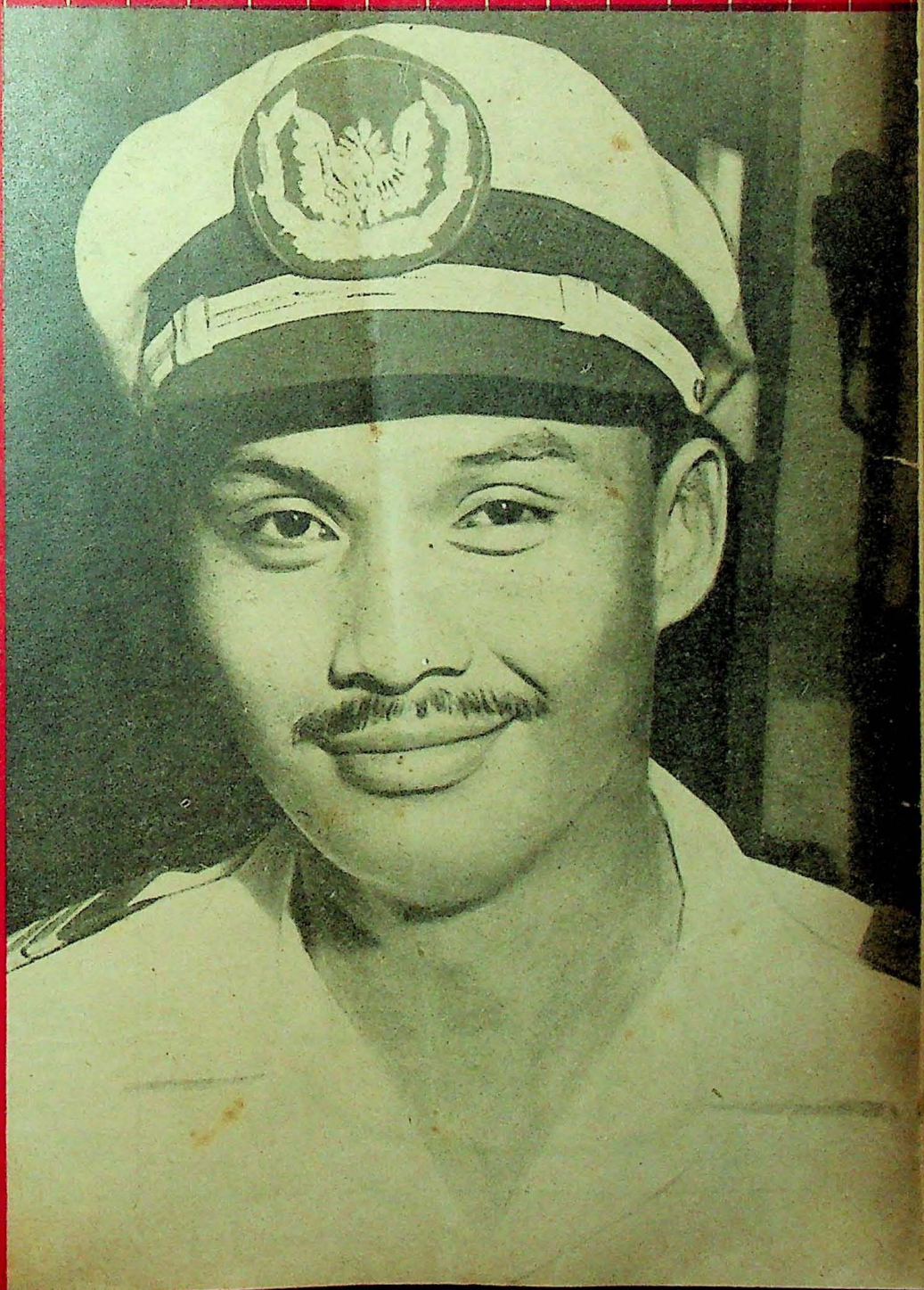
Wacajalah ***

Merdeka

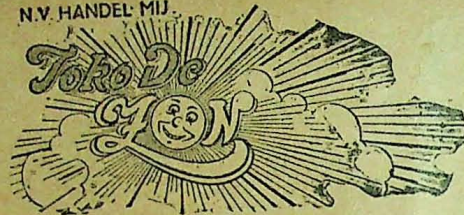
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR 8

22 FEBRUAR 1953



N.V. HANDEL MIJ.



Pasar Baru 48/58 — Djakarta

ALAMAT KAMI JANG TAK ASING LAGI, JANG SENANTIASA MENJEDIKAN SEGALA KEPERLUAN UNTUK PAKAIAN TUAN2 NJONJA-NJONJA DAN ANAK-ANAK DALAM PERSEDIAAN JANG TJUKUP dan DENGAN HARGA JANG TERDJAMIN. DJUGA MENGADAKAN BAHAGIAN PENDJUALAN P. & D. SERTA ITALIAANSE ICE CREAM RAGUSA.

T J A B A N G 2 :

BOGOR — BANDUNG — PALEMBANG
MEDAN — PEMATANG SIANTAR

dan

TOKO „AURORA“ SURABAJA



HADIAH

Handuk berleter Nama Tuan sendiri (Pemesan), Handuk tsb. dasar putih, tulis merah (Hidjau) bermerk "Istimewa"

Harga dan berukuran :

115 x 57 cm. 1 pt. Rp. 24,—

125 x 68 cm. 1 pt. Rp. 32,—

80 x 30 cm. 1 pt. Rp. 13,—

Harga telah terhitung ongkos kirim. Pesan 10 pt. lebih, dapat HADIAH 10%.

Menanti Pos Wesel.

Pers : Tenun S. SURIP
Djl. Ponclawen Selatan 40
PEKALONGAN

Agenda Keluarga 1958

- Buku tjatatan dari minggu keninggu
- ditjetak diatas kertas HVS
- tebalnja 132 halaman
- formatnja sedang untuk masuk ditas

ISINJA :

- resep2 dan menu makanan
- petunjuk2 untuk rumah tangga
- susunan bunga
- Keterangan2 penting mengenai pergerakan wanita

PESANLAH DARI SEKARANG :

Tats. Usaha madjalah
KELUARGA

Petodjo Selatan 11, Dkt.
gambir 2332

atau
Kantor Tjabang Merdeka
press, Surabaya Kallasin
50. Surabaya.

Harga per ex. Rp. 12.50

Madjalah Merdeka

Didirikan oleh: B.M. Diah

*

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.

*

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tilp. 4858 Gbr.

*

Dewan Redaksi :
Asnawi Idris,
Edi Wawasto B.A.,
Sjafaroeidin Djamal

*

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13,— sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36,50 sebulan. Etjeran nomor lepas Rp. 3,50 per. ex.

GAMBAR DEPAN

DALAM usaha2 G.I.A. untuk menutupi kekurangan2 penerbang sebagai akibat perginja penerbang2 Belanda, telah dilakukan pengangkatan kapten penerbang-an bangsa Indonesia. Mereka membawa pesawat2 Convair dan Dakota. Dihalaman dengan Madjalah Merdeka minggu ini dipasang gambar Sumedi Amir seorang antara 3 kapten penerbang Convair jang baru2 ini dilantik (Ipphos)

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Tilp. 1565 Gbr.

*

Tatansaha :
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta.
Tilp. 259 Gbr.

*

Kantor tjabang Djawa Timur
Kallasin 50 Surabaya
Tilp. Selatan 1265

*

Perwakilan di Eropah Barat
Grevelingstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

*

Ditjetak di Pertjetakan
„Masa Merdeka“
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Dari penerbit

Pembatja jang budiman

PENJAMBITAN jang demikian spontan serta meriah jang diperlihatkan oleh penduduk ibu kota atas kedatangan presiden Sukarno dari tetirahnja diluar negeri menunjukkan betapa besar harapan rakjat dari Kepala Negara. Bung Karno kembali pada saat jang sungguh genting. Selama 40 hari ia berada diluar negeri berbagai matjam kedjadian telah menimpa bangsa kita dan mau tidak mau kita merasa seakan2 negara Indonesia sudah hampir menemui keruntuhannja.

Kepada Sukarnolah banjak orang menaruh kepertja-jaannja. Dimasa jang lampau Sukarno selalu berhasil menentramkan rakjat dan memetjahkan kesulitan2 jang dihadapi negara.

TIDAK kurang meriah adalah sambutan jang diberikan kepada bintang film John Wayne. Walaupun umurnja sudah lebih dari 1/2 abad bintang film Amerika ini; besar sekali daya penariknja. Apalagi bagi gadis2 21 tahun kebawah. Tetapi djuga wanita jang sudah mentjapai usia 3 x 10 tahun berebutan untuk dapat melihat wadjah „The conqueror“ itu. Semuanya ini menunjukkan bahwa ditengah kesibukan politik bangsa Indonesia masih tjukup perhatian untuk soal2 lain.

DALAM madjalah Merdeka minggu ini pembatja diperkenalkan dengan kegiatan2 kementerian Perhubungan bagian penerbangan sipil. Sdr. Asnawi Idris jang ditugaskan melihat2 keadaan di Tjurup mentjeritakan bagaimana ia terguling bersama Landrover ketika hendak kesekolah Penerbangan itu. „Tetapi tidak apalah sakit2 untuk pembatja MM“, berkata bung Asnawi sambil ketawa.

Kebetulan pula dalam minggu itu hudjah terus menerus sehingga djalan jang menudju ke Tjurup betjek dan memang keadaan djalan itu buruk. Bung Asnawi tidak mengira bahwa jeep jang ditumpanginja akan slip (dua kali). „Kalau tahu, biar saja pakai tjelana djengki jang sedjak larangan militer sudah kusimpan baik-baik dalam lemari.“ katanja.

Biarpun slip dua kali, bung Asnawi bersemangat sekali mentjeriterakan apa jang dilihatnja di Tjurup.

Dimpinan

Pembatja M.M. menulis

Sungguhpun tidak melihat namun.....

SEBAGAI seorang pentjinta MM aku dapat membayangkan bagaimana meriahnya penjambutan atas kedatangan seorang bintang film kenamaan John Wayne keibukota baru ini. Tjuma sadja bagi kami yang djauh, tidaklah dapat mem-



pergunakan kesempatan itu dari dekat, melihat wajah bintang kenamaan tersebut dengan sebenarnya. Tapi, sungguhpun begitu, kami yang djauh ini tjukup berterimakasih yang tak terhingga pada redaksi MM djustru karena MM tjukup mem-

beri kupasan yang djelas kepada kami dan pembatja lain khususnya. Semoga sadja untuk penerbitan2 selanjutnya kami atau MM tetap menghidangkan berita2 yang hangat seperti hal tersebut.

Kusnadi
Bandung

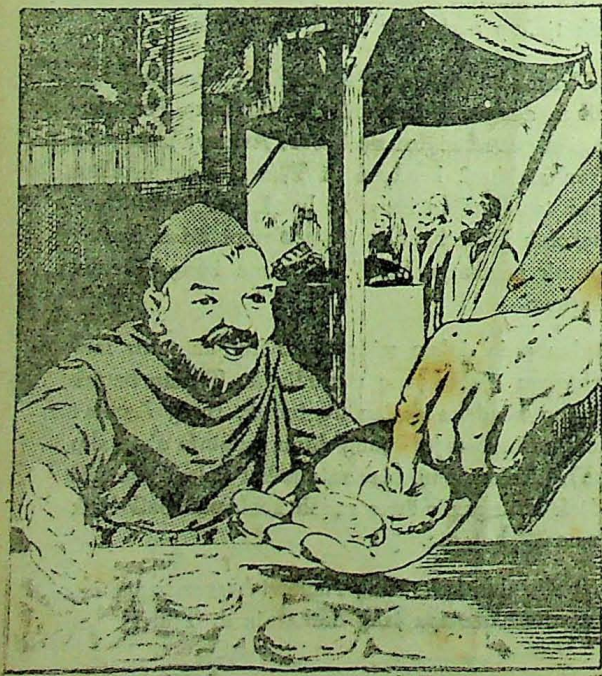
Sahabat pembatja

DENGAN adanya saja berlangganan MM, dari minggu keminggu dari bulan ke bulan dan dari tahun berganti tahun, tiap2 MM mengudjungi alamat saja ruangnya sadja. Maka dengan itu keluarga saja mengutjapkan terimakasih atas usaha redaksi setiap terbitnya MM. Tapi sayang, ada ruangan MM yang kurang, yaitu mengenai ruangan sahabat pena (sahabat pembatja MM) yang dihiasi foto siapa pembatja MM yang berminat untuk menguculkan dirinja kepada pembatja MM yang berada diseluruh pelosok tanah air Indonesia, yang terdiri dari banjak pulau2. Ini gunanya supaya pembatja MM dapat bertukar pikiran dan mengenal bangsanja untuk menaruti djedjak langkah menaridju Irian Barat.

Sebagaimana Irian Barat kini masih ditapak tangan Belanda. Dan supaya pembatja yang sebangsa me-

Tahukah Sdr.....

Bahwa mata-uang2 yg. terdapat didunia yang pertama dikenal ialah di Turkey, nama mata uang itu jaitu Sardis, dibuat dari perak yang dihiasi dgn. gambar2 kera djaan. Dan ini telah dipergunakan sebagai alat penukaran yg. sjah di Turki kurang lebih 2500 tahun yg. lalu (Scio)



ngenal bangsanja selamah air dan sebahasa dan lain sebagainya. Demikianlah supaya kawan2 pembatja MM mengenai bangsanja yang masih terbelakang. Terima kasih.

H. Tardjuli H.S. ALI
Tandjung — Kandangan

Semoga kita menjaksikan

DALAM halaman bergambar MM yang terbit minggu lalu kita djumpai gambar mesin gilas jaitu mesin gilas pesawaa pemerintah yang guna-



nya seperti dikatakan dalam teks gambar, jaitu dalam rangkaian pembangunan daerah. Kalau mengingat ini, tentu sadja kita sangat bersyukur, karena di Indonesia ini, didaerah mana sadja boleh dikata belum ada "djalan" sebagai alat perhubungan satu2nja yang bisa dikatakan baik. Malah ibukota sekalipun menurut hemat saja demikian djuga halnya.

Oleh sebab itu dengan adanya pesanan ini, apa yang tengah direntjanakan oleh pemerintah kini dlm. rangkaian pembangunan tersebut, semoga kita dapat melihat usaha2 itu berhasil nantinja (ja sudah barang-tentu tidak memakan waktu singkat).

Tarmidi Bogor

Tentu menarik

SEBAGAI seorang pentjinta MM, sadja kalakanlah sadja terus terang, bahwa bintang film John Wayne termasuk bintang kesajianganku. Sekalipun aku djauh, dan atas kedatangan bintang kesajianganku tsb. ke Djakarta baru2 ini aku tidak dapat menjaksikan wajahnya dari dekat, namun kepada MM sadja sangat berterima kasih sekali djustru telah menghidangkan beritanya yang begitu tjepat, dan bagi sadja tentu sadja sangat menarik.

Mansjur
Telukbetung

HOROSCOOP

MINGGU DEPAN
(24 Pebruari - 2 Maret)

Oleh: C. Calvilissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Desember - 19 Djanuari)

Sebaiknja perbuatlah hal2 yang mudah sekali. Djangan lekas ketjewa, walaupun minggu ini ada kesukaran terutama sekali dalam soal uang. Petundjuk kawan dalam sesuatu hal yang remeh perlu diindahkan. Keuangan sulit. Tapi dlm. pertjintaan tak ada perubahan besar. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

*

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djanuari - 18 Pebruari)

Minggu ini ada tanda2 akan mendjadi "orang tengah" yang baik. Dalam serba hal kelihatan keharmonian. Jang perlu diperhatikan: djangan terlalu lekas merasa puas. Keuangan biasa. Dalam pertjintaan kian bahagia. Hari beruntung: Senin atau Minggu.

*

PISCES (dilahirkan antara 19 Pebruari - 20 Maret)

Tak ada tanda2 kesibukan dalam minggu ini. Sesuatunya lebih banjak tertudju untuk segi kesehatan dan pemeliharaan rohani. Sementara itu djauhkanlah hal-hal yang kurang sopan. Begitu pula terhadap sesuatu yang belum diketahui betul. Keuangan masih belum bisa baik. Pertjintaan agak tawar. Hari beruntung: Kamis.

*

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret - 20 April)

Djika terdjadi sesuatu djangan keburu kaget. Tenang dan sabarlah. Setiap usaha berat dalam bentuk apapun djuga tak bisa diselesaikan dalam minggu ini. Lebih2 djangan bertukar pikiran dalam soal nasehat, sebab ini akan menimbulkan ke-ragu2an dan djalan yang panjang. Keuangan tenang. Sedang pertjintaan berdjalan seperti biasa. Hari beruntung: Senin.

*

TAURUS (dilahirkan antara 21 April - 20 Mei)

Akan memperoleh kesempatan untuk bepergian atas ongkos orang lain. Sungguhpun begitu, itu perdjalan belum akan memberikan kenangan yang baik. Ber-hati2lah terhadap keluarga, kawan maupun lawan. Keuangan lumajau. Dalam pertjintaan sebaiknya djangan mengambil keputusan yang ter-gesa2. Hari beruntung: Sabtu.

*

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei - 20 Djuni)

Dalam minggu ini akan sampai kepada dua pikiran yang berlawanan. Sungguhpun begitu tak usah bingung, tapi pertjajalah kepada pikiran yang benar. Hal2 yang kurang bermanfaat, sebaiknya didjauhkan dulu. Keuangan agak sulit. Dalam pertjintaan kurang bahagia. Hari beruntung: tak ada dalam minggu ini.

*

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni - 21 Djuli)

Sebetulnja kurang bidjaksana untuk membijarakan hal-hal yang bertentangan. Ker-djakanlah apa yang selama ini dikerdjakan. Kesehatan agak terganggu, terutama oleh pertimbangan2 yang membingungkan. Keuangan biasa. Dalam pertjintaan tjukup mesra. Hari beruntung: Selasa atau Djum'at.

*

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli - 22 Agustus)

Saat yang baik untuk mengadakan perkawinan atau menghadiri peristiwa perkawinan. Sementara itu djangan lekas ketjil hati, bila ada sesuatu yang kurang menggembarikan. Sebentar segala kesulitan akan dapat diupayakan dengan merendjinya. Keuangan bolehlah. Dalam pertjintaan merasa bahagia sekali tentu. Hari beruntung: Senin, Djum'at atau Sabtu.

*

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agustus - 22 September)

Hindarkanlah perasaan yang suka sembarangan menuduh sadja. Ini bisa menimbulkan hal-hal yang besar dan membawa kesulitan. Sementara itu ada tanda2 yang baik, malah tanda2 yang paling menggembarikan dalam keadaan sekarang ini. Oleh sebab itu tak usah gelisah dan merasa bingung. Keuangan mulai menaik. Sedang dalam pertjintaan tak banjak mengalami kesulitan. Hari beruntung: Rebo.

*

LIBRA (dilahirkan antara 23 September - 20 Oktober)

Hati2 dan djangan melakukan apa2 yang merusak. Lebih2 mengenai apa yang disebutkan fikiran2 tambalsulam. Dalam pergaulan djangan lekas pertjaja. Sungguhpun begitu, tak usah kawatir. Di-tengah2 ini tjukup tersembul kesempatan yang baik, bila dipergunakan dengan bidjaksana. Keuangan tak usah kawatir. Dalam pertjintaan tak ada yang perlu digelisahkan. Hari beruntung: Selasa atau Kemis.

*

SCORPIO (dilahirkan antara 21 Oktober - 21 Nopember)

Perlu ber-ulang2 memeriksa apa yang telah dilakukan. Sementara itu, indahkanlah nasehat2 yang dianggap baik, terutama dari orang2 yang telah berpengalaman. Se-kali2 djangan berlaku tjurang, sebab bisa meruntuhkan apa yang telah ditjapai hingga kini. Keuangan biasa. Begitu pula dalam pertjintaan. Hari beruntung: Selasa.

*

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nopember - 20 Desember)

Tjobalah agak sedikit tenang. Kesulitan yang tengah dihadapi kini, perlu sekali fikiran2 yang sehat. Djangan takut kepada bajang2 sendiri, tapi takutlah kepada keputusan yang tidak bidjaksana. Keuangan lumajau. Pertjintaan terasa dingin. Hari beruntung: Selasa.

Menggalang persatuan

KALAU minggu yang lalu kita mengetahui bahwa Mesir dan Syria bergabung menjadi satu republik, maka minggu ini kita ketahui pula bahwa Kerajaan Irak dan Jordania kini telah bergabung pula menjadi satu federasi.

Federasi ini mempunyai satu angkatan perang, satu politik luar negeri dan satu perekonomian yang dinamakan federasi Arab.

Sudah barang tentu buah Timur Tengah ini sudah merupakan kekuatan lagi, sebab dimana dahulu negara tersebut tidak bersatu terjajah kini sudah bersatu. Jadi seperti yang dituliskan oleh seorang rekan dalam MM minggu lalu mengenai persatuan Mesir - Syria, memang kita heran juga kenapa kini Indonesia begitu retak persatuannya, sungguh ini adalah sesuatu yang sangat kita sajangkan.

Suarno
Surabaya

Tjatut beraksi lagi

TJATUT sudah banyak yang dibekuk, ini tentu usaha yang giat dilakukan oleh alat negara. Tapi kenapa ja, akhir ini kalau disaksikan di bioskop, tjatut ini merajalela lagi, seperti di Menteng misalnya; dengan kenjataan sekali baru ini sewaktu aku menonton film

"The Bridge on the River Kwai" boleh dikatakan terang? kelihatan pentjatut berkeharan memperjualkan kartisnya tjatutannya.

Wah, sungguh berabe diibukota ini, sudah dilakukan razia segala macam, tahu timbul lagi. Dan apakah yang timbul lagi ini oleh alat negara tidak dibasmi lekas atau harus ditunggu sampai banyak pula perhatian, agar tjatut itu benar-benar habis sampai diakar-akarnya, baik tjatut apa saja.

Rudy
Diakarta

Tahun baru

SEBAGAIMANA tahun lalu juga, dan jika dibanding maka bolehlah dikatakan bahwa kini suasana Tahun baru Imlek agak kurang meriah kalau tidak dikatakan terlalu sepi.

Kalau tahun yang lalu, lebih sewaktu boleh membujikan petasan, boleh dikatakan betul suasana ramai sekali. Sedang kini apa yang disaksikan hanya perarakan barongsai, dan keramaian lain-lain yang tidak begitu meriah.

Tapi apakah kelidak meriah tahun baru imlek kali ini berbarengan pula dengan kesempatan hidup kini, menurut hemat kita bukan suatu yang mustahil, tapi sungguhpun begitu masih kita berasa sjukur karena

na masih dapat merayakan tahun baru tersebut.

Oey Li Nio
Surabaya

Usul?

MESKIPUN saja baru tahun 1956 berlangganan MM dengan resmi melalui Tata Usaha MM, namun saja sedjak terbitnya MM 1948 - 1958 tetap mengikuti perkembangannya meskipun hanya melalui agen. Tak lupa saja utjapkan selamat ulang tahun ke 10 mudahkan MM lebih rajin mengundungi para penggemar aja tepat pada waktunya.

Saja usulkan : 1. supaya ruangan "Horoscoop" diadatkan, 2. Ratih Berkata dihapus dari ruangan, 3. Genta dimuat dua Minggu sekali, 4. supaya diadakan ruangan Agama tiap Minggu sekali, Islam, Protestan R.K. dsb 5. supaya diadakan ruangan pengetahuan apa saja yang berguna bagi para pembatja dan masyarakat, 6. supaya diadakan ruangan kesehatan tiap 2 minggu sekali, 7. ruangan film kalau bisa pilih mengutarakan film Indonesia, 8. supaya ruangan olahraga dijadikan ruangan tetap, tiap terbitnya MM, 9. MM sesuai dengan puisinya harus luar negeri yang hangat dan berguna mengutamakan berita dalam dan untuk diketahui oleh masyarakat umum.

Paiman
Kupang

Madjalah

Merdeka Th. XI No. 8

berita mingguan untuk indonesia



22 Pebruari 1958

Dari tetirah Presiden Sukarno kembali di tanahair

Tetirah karyannya merupakan sumbangan berharga

DJAM 11.50 tepat hari minggu yang lalu sebuah pesawat Amerika terbang diatas lapangan terbang Kemajoran, yang sudah penuh padat dengan manusia. Pesawat itu ialah pesawat P (an) A (merican) World A (irlines) yang ditjarter dan membawa rombongan Presiden Sukarno langsung dari Tokyo dan terbang nonstop ke Djakarta. Empat buah pesawat jet Vampire dari Auri ikut mengawal, menjambut kedatangan rombongan President.

Pesawat rombongan itulah yang sudah lama di-tunggu oleh para menteri, anggota dari Panitia-9,

corps diplomatik, keluarga dari rombongan, rakjat dan wartawan. Sedjak pagi itu mereka sudah di Kemajoran. Penuh, berdjedjal-djedjal. Menunggu pesawat rombongan Presiden yang sedjanja tiba pada djam 9.45. Tetapi angin keras yang menimpa pesawat "Strato Clipper" dari PAA tersebut menjebakkan kedatangan pesawat itu terlambat 2 djam.

Beberapa menit kemudian pesawat yang bentuknja seperti ikan itu mendarat. Tampak dibagian djendela kirij pada hidung pesawat berkibar bendera kepala negara R.I. yang kuning keemasan. Begitu pesawat

berhenti, yang menandakan Presiden Soekarno telah tiba, kedatangannya itu disambut dengan 21 dentuman meriam, sambutan resmi menurut peraturan protokol. Demikian Kepala Negara mengindjatkan kakinja dibumij Indonesia beliau disambut dengan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Kemudian Presiden tersenyum gembira ketika melihat wajah para menteri dan kepala staf yang ada dihadapannya. Dan setelah bersalam-salam dengan mereka Presiden memeriksa barisan kehormatan, yg disusun dengan menemui para wakil luarnegeri. Ramailah sambutan Kepala Negara dilapangan terbang pada hari siang itu. Memang, kalau melihat suasana yang semeriah itu, maka memang di Indonesia se-olah tidak ada terdjadi apa-apa. Aman dan tenteram, demikian kedengaran seorang wartawan berkata. Begitu Presiden menampakkan diri di-tengah rakjat, maka bersoraklah ribuan orang yang padat berdjedjal disekitar lapangan terbang Kemajoran. "Hidup hidup, selamat datang Bung Karno", demikian soraknja yang menggelegap gempita.

Ramai seperti hari besar

Sungguh, sambutan kepada kepala negara kita itu tampak meriah. Lebih meriah dan ramai dari waktu yang sudah. Tampak dengan jelas betapa rakjat ingin melihat Kepala Negaranya dari dekat setelah kira-kira 40 hari meninggalkan tanahair untuk bertetirah diluar negeri. Djalan penuh manusia. Dari Kemajoran ke Istana Negara, Penuh sesak. Semua orang ingin menjambut Bung Karno, dan ingin melihat wajhannya. Se-olah tak ada bosannya melihat wajah dan senyum yang tersohor



Sesampai di Istana Negara, Presiden Sukarno memberikan wejangan didedan para penjabat yang merupakan lautan manusia itu. (Atom)

TITUS

terkenal diseluruh dunia

Diperlengkapi dengan



INCABLOC SISTIM SHOCKPROOF



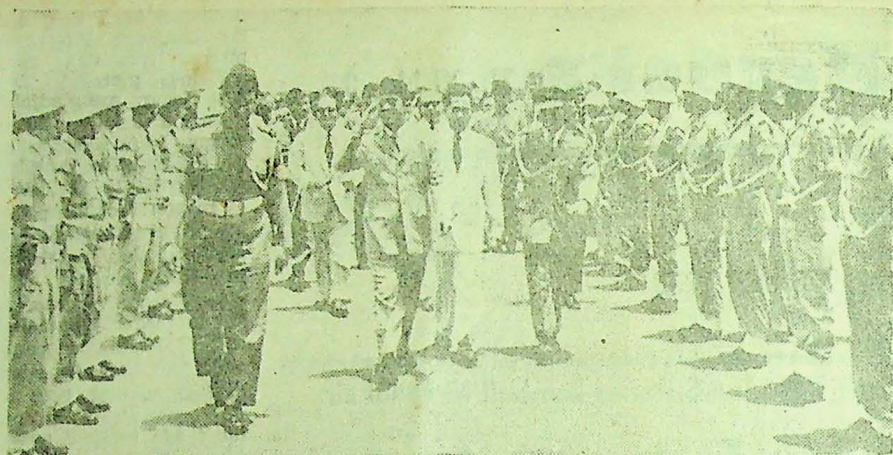
BALANS SOLFIX



PER-JANG TA'DAPAT PUTUS

Dapat dibeli pada Toko² Arlodji yang besar

5801



Presiden Sukarno ketika hendak meninggalkan lapangan terbang Kemajoran beliau dengan diantar oleh Pd. Presiden Mr. Sartono sedang melalui barisan kehormatan Polisi Militer (Istimewa)

daripada Kepala Negeranya, djusteru diwaktu negara dalam keadaan kesulitan sekarang ini. Bendera2 Merah-putih berkibar di-pinggir2 djalan. Anak2 sekolah, pemuda2, wanita, organisasi2 dan lain2nya berderet2. Dari pagi sampai siang menunggu. Dan kini yang ditunggu datang. Sorak-sorai, dan lambaian tangan menjambut mobil yang ditumpang Presiden. Mobil Presiden itu djalan lambat. "Hidup hidup Bung Karno!" "Selamat datang Bung Karno!" demikian soraknja.

Sebaliknya didalam mobilnja Presiden Soekarno dengan wajah berseri2 membalas lambaian tangan serta pekik rakjat, yang berdiri berdjedjal2 sepanjang djalan Kemajoran menuju Istana Negara. Suasana tampak meriah, Sungguh meriah, dan lebih meriah dari yang sudah2. "Sungguh, ramai suasana, melebihi hari besar", ada suara terdengar.

Setelah Presiden dan rombongannja tiba di Istana, keadaannya tidak kalah hebat daripada dilapangan terbang Kemajoran. Rakjat disini djuga sudah ber-kumpul dan total djenderal kira2 ada 200.000 manusia yang berkumpul mengisi tempat disekitar Istana Negara. Semuanya ingin ikut menjambut, dan melihat wajah Kepala Negeranya. Sorakan, teriakan, sambutan, lambaian tangan ber-tubi2. Riu-rendah suaranya. Sebagaimana djuga dilapangan Kemajoran, djuga di Istana Negara diadakan upatjara penjembutan kedatangan Presiden Soekarno, Pelajar2 dan mahasiswa2 serta tamu2 lainnya tampak memenuhi ruangan muka dan halaman Istana Negara.

Dan disebelah sana rakjat, pemuda, wanita dan prija.

Mentjari penyelesaian segera

Penjembutan yang pertama dilakukan oleh Overste Pamu Rahardjo selaku sekjen Front Nasional Pembebasan Irian Barat. Antara lain djnjatakan kegembiraannya Presiden Soekarno selamat tiba ditengah air. Kemudian dikemukakan bahwa keadaan negara tampak makin gelap bila dibandingkan dengan waktu Presiden Soekarno meninggalkan tanahair 40 hari yang lalu untuk berangkat tetirah. Tetapi namun demikian dikatakan djuga bahwa, "kita mempunjai kejakinan yang kuat bahwa setibanya ditengah air Presiden akan segera bertindak untuk mentjari penyelesaian". "Keras atau lunak, kami serahkan sepenuhnya kepada PJM", demikian Overste Pamu Rahardjo. Dikatakannja selanjutnja bahwa Front Nasional Pembebasan Irian Barat beserta sekalian pendjemput khususnya dengan hati panas dan kepala dingin masih tetap setia pada Pantjasila dan Proklamasi 17 Agustus 1945, dibawah naungan Sang Saka Merah Putih. "Ternyata bahwa kita mampu menjiptakan persatuan yang merata, djusteru diwaktu negara menghadapi bahaya perpetjahan" demikian sekjen Front Nasional Pembebasan Irian Barat, yang selanjutnja mengandjurkan agar perdjangan kita itu djangan sampai dibelokkan dari tudjuan semula. "Mari kita memobilisir seluruh kekuatan kita yang ada dan Insja Allah tudjuan kita bersama pasti akan tertjapai", demikian Overste Pamu Rahardjo.

Rintangan2 dapat diatasi

Setelah P.M. Djuanda mengutjapkan sambutannya atas kedatangan Presiden Soekarno, kemudian tampil wakil ketua I Parlemen Zainul Arifin untuk menjambut kedatangan Presiden atas nama rakjat Indonesia. Oleh Zainul Arifin antara lain djnjatakan bahwa keadaan negara pada waktu sekarang ialah menghadapi serangan2 yang amat hebat. "Serangan2 itu memuntjak ketika terjadi usaha pembunuhan kepada Kepala Negara di Tjikini Raya baru2 ini. Dan serangan2 itu kini menjadi lebih hebat dengan adanya suara2 sumbang yang djengung2kan, suara2 yang mengandjungan antjaman2 serta diikuti dengan tindakan2 yang diluar parlemen. djusteru ditengah kita semua sedang dalam perdjangan untuk membebaskan Irian Barat.

Tetapi bagaimanapun djuga, demikian kata Zainul Arifin selanjutnja, tiap2 rintangan itu akan dapat diatasi oleh Presiden Soekarno bersama rakjat.

Habis Zainul Arifin berbitjara, Mr. Sartono ikut menjambut. Selaku pedjabat Presiden Mr. Sartono mengutjapkan sambutannya itu setjara pribadi. Dalam sambutannya itu djnjatakan, bahwa ia merasa gembira sekali Presiden Soekarno tiba kembali ditengah air dengan sehat walafiat. Bukti bahwa Presiden kembali dengan sehat ialah tampak pada pipinja yang kemerah2an itu. Mengapa Mr. Sartono begitu gembira ialah, karena dengan demikian Presiden akan dapat memberikan sumbangannya untuk membantu keruwetan2 yang dihadapi negara pada waktu ini. Dan yang penting menurut Mr. Sartono ialah bahwa dengan kembalinya Presiden itu, ia akan dapat menunaikan tugasnja sebagai ketua Dewan Perwakilan Rakjat sebagaimana biasanja.

Sumbangan Presiden yang berharga

Setelah mengutjapkan kegembiraan dan selamat datang, PM Djuanda yang berbitjara atas nama Republik Indonesia menjatakan, pemerintah amat berterima kasih kepada Presiden, bahwa dalam perdjulanan diluar negeri itu Presiden Soekarno telah pula memberikan sumbangan yang amat berharga dan besar artinya untuk perdjangan Bangsa dan Negara pada umumnya dan khususnya untuk memberikan penerangan dan pengertian yang luas dan mendalam tentang perdjangan Irian Barat yang kita seluruh bangsa Indonesia sedang menjalankannya dengan sekuat tenaga yang ada pada kita. Demikian PM Djuanda. Djnjatakan selanjutnja bahwa pendjelasan2 yang diberikan Presiden Soekarno kepada negara2 sahabat Indonesia yang dikundjungnja seperti India, Mesir, Jugoslavia, Syria, Pakistan, Sailand, Burma, Thailand dan Djepang adalah sangat berharga untuk memberikan penilaian yang objektif terhadap perdjangan dan tindakan2 bangsa Indonesia. Bahwa pertukaran pikiran yang mendalam antara Presiden Soekarno dengan pemimpin2 negara2 sahabat, yang mempunjai pengalaman yang jama, sulit dan pahit dalam memimpin perdjangan bangsa2 masing2 untuk menjapai kemerdekaan penuh dilapangan politik, ekonomi, dan sosial, melawan pendjadjahan, merupakan pertimbangan2 yang penting bagi Presiden sendiri sungguh djakini oleh pemerintah, kata PM Djuanda.

Menurut PM Djuanda, bahan2 yang diperoleh dari perdjalan selama 40 hari diluar negeri itu tentu berharga sekali untuk penilaian persoalan2 dinegara kita sendiri, lebih2 untuk mentjari djalan penyelesaian nja nanti. Karena itu menurut PM Djuanda pemerintah yakin bahwa bahan2 itu baik yang berupa pikiran maupun pandangan2 serta observasi rakjat sendiri tentang situasi politik dan usaha pembangunan dinegara2 yang dikundjungi Presiden serta bagaimana penyelesaiannya akan merupakan sumbangan yang tak ternilai bagi Bung Karno sendiri untuk menentukan sikap dalam menghadapi masalah2 didalam negara dan sekitar Indonesia. Semoga Tuhan Jang Maha Kuasa memberikan tenaga dan pertimbangan yang sehat dan tepat kepada Presiden Soekarno, demikian PM Djuanda menutup sambutannya.

Simpati semua bangsa2 ada dipihak kita

Achirnja Presiden Soekarno tampil kemuka, disambut oleh teriakan, lambaian tangan, dan sorak-sorai. Semua orang tampak membetulkan duduknja, dan berdirinja. Agar enak mendengarkan. Maksud, biasanja Bung Karno pandjang pidatonja. Dan pidatonja sering penting isinja. "Saudara2,", demikian sua-

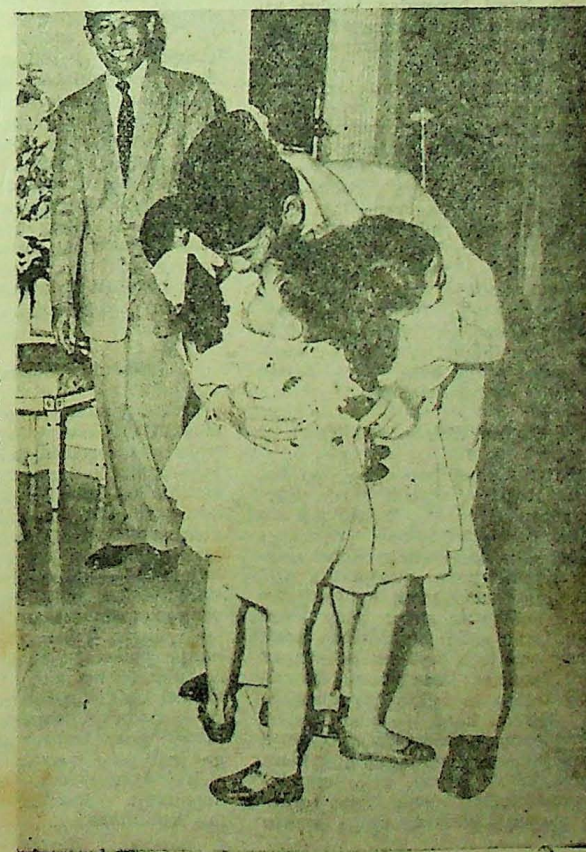
ranja yang terkenal itu. Per-tama2 djnjatakan oleh beliau rasa sjukurnja beliau dengan selamat tiba ditengah air, setelah tetirah selama 40 hari diluar negeri. Kemudian beliau menjatakan terima kasih serta rasa terharunya atas sambutan yang begitu meriah dan hebat oleh rakjat atas kedatangannya itu. Memang, Bung Karno tampak terharu ketika ia mendengar lagu Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa Indonesia yg djnjajikan bersama oleh ribuan murid2 sekolah, untuk menjambut kedatangan beliau itu.

Disamping memberikan penerangan2 tentang Indonesia dan perdjangannja itu ternjata menurut Presiden, beliau telah mendapat pandangan2 yang berharga dari kawan2 serta sahabatnja, termasuk djuga pandangan2 mengenai perdjangan untuk mengembalikan Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia.

Kemudian Presiden mengingatkan kembali pesannya yang pernah beliau utjapkan sebelum beliau berangkat 40 hari yang lalu, yang menjatakan agar supaya rakjat tetap menjdaga keutuhan negara dan bangsa. "Kini saja sudah kembali, dan saja mengutjapkan terima kasih

kepada tiap orang yang turut menjdaga keutuhan negara dan bangsa, untuk ini Presiden Soekarno menjdjukan utjapan terima kasihnja itu kepada Dewan Perwakilan Rakjat, Kabinet Karya, Dewan Nasional, Angkatan Perang dan Kepolisian Negara. Demikianlah pidato Bung Karno yang kali ini ternjata sangat pendek, tetapi berisi. Soal2 politik, soal2 keruwetan didalam negeri tidak di-singgung2. Pidatonja singkat dan djelas, yang ditutup dengan harapan petundjuk dari Tuhan Jang Maha Esa, agar beliau bersama2 dengan rakjat dapat menghadapi dan menjelesaikan persoalan2 dan kesukaran2 yang dihadapi negara dan bangsa Indonesia pada dewasa ini.

Demikianlah suasana yang meriah disekitar kedatangan Presiden Soekarno ditengah air, setelah menjdalkan tetirah diluar negeri selama 40 hari. Selesai upatjara penjembutan itu, para tamu2 di Istana Negara masih menjambut sekali lagi Kepala Negara dengan memberi salam tangan, sambutan mana ditutup oleh sambutan mesra dari putra-putri Presiden yang sudah pada kangen akan ajahnja itu.



Sambutan mesra dari putra-putri Presiden yang begitu kangen akan ajahnja. (Istimewa)

Saling

mempertjajai dan SETIA

Oleh : nani heroe

SUDAH 21 tahun kami hidup ber-suami isteri. Dengan tida tera-sa masa itu telah lewat. Rasanja masih segar diingatan masa rema-dja kami. Waktu itu suami saja masih sekolah di Kweekschool dan saja menuntut pelajaran di Huis-houdschool. Kami tinggal sekota. Entah bagaimana mulanja tahu2 kami sudah berkenalan dan achir-nja perkenalan itu menudju keperkawinan. Boleh dikatakan bahwa kami tidak mengalam; pertunangan dahulu. Pada waktu itu pergaulan bebas antara pemuda dan pemudi belum dibolehkan. Benar kami kenal satu sama lain, tetapi tidak pernahlah kami bepergian berdua saja. Selalu ada adik yang mengawal. Hampir tidak ada kesempatan untuk bertjumpaan, karena orang tua tidak memberi kesempatan untuk itu. Kalau tjalon suami saja datang dirumah, selalu ajah atau kakak yang menemaninja. Saja boleh djuga turut serta duduk, tetapi — ah, apa jang dapat saja katakan kepada njanya kalau ada orang lain didekatnja? Kalau ada sesuatu jang akan kami bitjarakan, maka suratlah satu2nja perantara. Memang djanggal rasanja, tetapi bagaimana lagi kalau tiada djalan lain untuk menjampaikan isi hati.....? Dengan demikian sebelum perkawinan, sebenarnja kami tidak begitu mengenai watak masing2.

Bagian dirinja sendiri

Tibalah kemudian masa perkawinan. Rasanja seperti hidup didalam sorga. Sekarang waktu meluap untuk berkasih-kasihannya. Apa lagi setelah dikerumiai anak. Kebahagia-an kami mentjapai puintaknja. Demikianlah waktu amat kentjang lewatanja. Banjak sudah jang kami alami, tetapi alam perkawinan tidak pernah retak. Apakah sebabnja? Kami sendiri tidak tahu dengan pasti, tetapi mungkin ini disebabkan karena kami — suami isteri saling pertjajai mempertjajai. Apa djuga jang terdjadi atas diri kami berdua, tidak pernah saja menghilangkan kepertjajaan saja terhadap suami. Demikian djuga waktu

revolusi. Berbulan-bulan kami hidup berpisah. Chabar datangnya hanja sekali-kali saja, tetapi tidak pernah kepertjajaan saja terhadap suami retak. Saja tahu, bahwa suami saja tidak dapat hidup tidak dengan keluarganja. Oleh karena itu saja tahu, bahwa dia akan tetap setia kepada keluarga. Apalagi dengan anak2. Seluruh hatinja ditjurahkan kepada anak2. Dan kepada saja? Ah, tjintanja kepada saja memang tidak meluap lagi seperti 20 tahun jang lalu. Tetapi itu tidak berarti, bahwa tjintanja telah luntur. Saja dianggapnja sudah satu bagian dari dirinja, sehingga apa saja jang mengenai dirinja dibitjarakan djuga dengan saja. Sampai sampai..... kesulitan jang timbul dalam pergaulannja dengan teman wanitapun dibitjarakan dengan saja. Pada mulanja hati saja sudah tentu mendongkol. Siapa jang tidak akan marah suaminja "main serong" diluar, pengetahuanja? Tetapi lambat laun tenang djuga pikiran saja. Tidak, suami saja tidak "main serong". Kalau dia betul2 mau main serong, tentunja sikapnja terhadap saja berubah. Dan pula, tidak akan djuga dia membicarakanja dengan saja.

Menutupi masa „tua“

Memang suami saja tampak perawakannja. Dan biarpun sekarang sudah agak mengindjak umur 45 tahun, masih djuga dia mempunjai charme. Ditambah lagi, orang laki-laki pada umur sekian kebanyakan merasa bahwa dia sudah mendekati alam tua, tetapi tidak mau mengakuinja. Dan untuk menutupi "masa tua"-nja itu, maka berguraulah dia dengan teman2 wanita jang djauh lebih muda. Tidak, dia tidak mempunjai maksud djahat, hanja — senang saja dia kalau dianggap masih sebaja dengan para muda. Tetapi sebaliknya, teman2 wanitanja menganggap senda guraunja sebagai hal jang serius. Dianggapnja suami saja benar2 menaruh hati kepadanya. Dan achirnja, timbulah kesulitan2.....

Tidak hanja sekian saja akibat dari „tjetusan“ suami saja. Anak kami jang sulung, perempuan, sudah mengindjak umur 18 tahun. Pergaulannja dengan bapaknja sangat rapat, lebih rapat daripada dengan saja, ibunja. Segala isi hatinja selalu ditjurahkan kepada bapaknja. Dan bapaknja demikian djuga. Kelihatannja seakan-akan tjintanja terhadap Mies — anak sulung kami ini — melebihi tjintanja terhadap anak2 jang lain. Sering mereka bepergian berdua2n saja, dan kalau mereka sudah berdua, orang mengerti, bahwa mereka adalah suami isteri. Memang suami saja, biarpun dia sudah mengindjak umur hampir setengah abad, masih kelihatan muda! Saja tidak iri akan sikap Mies dan bapaknja itu. Malah saja merasa bangga.

Bapa „main mata“

Tetapi pada suatu hari Mies kelihatan sangat risau hatinja. Dia gelisah, dan mengasingkan diri dikamar. Setelah beberapa hari masih djuga dia belum gembira kembali, maka dengan hati-hati saja tanja, apa gerangan sebabnja dia begitu susah. Achirnja dengan putus2 dia bertjeritera, "Bu, saja lihat bapak "main mata" dengan tipystenja dikantor. Tidak hanja itu, senda guraunja djuga amat bebas. Hati saja patah, melihat sikap bapak jang demikian". Saja terkedjut mendengar perkatahan Mies ini. Tidak mengira, bahwa sikap bapaknja demikian mendalam merasuk dalam sanubarinja. Jah, dia sedang mengindjak alam pubertit. Dan segala2nja terlihat sangat indah olehnja. Djuga "pertjintaan"nja dengan bapaknja. Bapaknja dianggap pahlawan jang tidak seoragpun dapat menandinginja. Dan sekarang pahlawannja "gugur" berserakan. Karena pergaulannja dengan tipystenja. Dan hatinja patah.....

Perlahan-lahan dagunja saja angkat, dan saja tatap matanja. "Mies", kataku "tidak, bapak tidak berbuat serong. Pertjajalah kepada ibu. Kalau bapak betul2 berbuat serong, ibulah jang lebih2 akan menderita. Tetapi ibu pertjaja kepada bapak. Dan ibu tahu, kalau bapak sangat besar tjintanja kepada ibu dan kepadamu, sehingga dia tidak akan sampai hati meninggalkan kita. Tidak, bapak hanja main2 saja. Pertjajalah nak".

Anak saja diam saja, tetapi rupanya perkataan saja ditelaah benar2. Dengan langkah perlahan2 dia pergi keluar kamar. Saja tertegun ditinggal sendiri. Pikiran saja djadi gojah. Ah, memang kedjam suami saja. Benar, saja tahu, bahwa tidak akan dia meninggalkan saja, tetapi — apakah dia tidak sadar, bahwa dengan charme-nja itu, dia telah mematahkan hati muda remadjanja, termasuk djuga hati anaknja.....

Ratih berkata

Ja tjinta....

atau ia takut?

Ratih,

SAJA adalah seorang pemudi jang belum setahun lepas dari S.M.A. Umur saja pada waktu ini telah meningkat 19 tahun. Begitulah, diluar setahun famili saja telah berdjandji dengan pemuda Y untuk ber-sama2 mendirikan rumah tangga nanti, apabila sjarat2nja telah terpenuhi. Kiranja setelah famili saja mengetahui, tak seoragpun jang setudju atas pilihan saja pada pemuda Y tsb. Malahan mengatakan bahwa pilihan saja salah, karena saja belum berpengalaman. Dan ditundjukkan agar saja memilih A saja jang masih ada hubungan famili djauh. Ajah djatuh sakit karena memikirkan saja. Sedang saudara2 saja selalu mendesak agar saja menerima A saja.

Dengan hati pedih kuterima pilihan famili itu, dan saja mengadjukan sjarat supaya saja dapat mengenal dulu lebih dalam A, meskipun sebelumnya saja sudah kenal djuga.

Setelah beberapa kali bertemu dan bertukar pikiran, saja mengetahui, bahwa A adalah pemuda jang pendiam, lagi pula agak pemalu. Sampai sekarang sukar bagi saja untuk menjesuaian diri dengannya. Famili A dan famili saja telah setudju semuanya.

Tiba2 tanpa di-sangka2 bagaikan halilintar menjambar, saja diberi tahu oleh teman, bahwa A telah berhubungan dengan pemudi X dikota lain. Seketika itu djuga saja sampaikan kepada kakak2, supaya lebih baik saja tidak djadi dengan pemuda A dari pada di „permainkannja“ saja nanti.

Lalu saja ingat pula sikapnja terhadap saja beberapa waktu jang lalu. Langsung saja tanjakan kepada A, apakah ia telah berdjandji dan mentjintai X. Tambahan lagi ia tadinja kenal dengan X karena didahului oleh X sendiri. Dan wanita itu terkenal pemudi jang berani.

Sampai waktu ini saja sudah sebulan lebih tak djumpa dengan A. Pada hal saja sudah rindu dan ingin bertemu dengannya, tapi saja pendam saja dalam hati. Hendak pergi kebioskop bersama orang lain saja takut nanti A salah terima. Memang, kegemaran saja adalah djalan atau nonton. Sedang bila tidak saja minta kepada A, ia tak mau mengadjak saja djalan2.

Ratih, lalu bagaimana sikap saja? Karena sikap A demikian, timbul perlawanan, apakah ia mentjintai saja sungguh2 ataukah karena takut kepada orang tuanja. Sikapnja tiada seperti orang bertunangan, diam dingin terhadap saja.

Leila Malang

Leila,

BUKAN saja dilapangan politik atau dagang misalnja, kadang2 didalam pertjintaan orang djuga mempergunakan taktik. Lebih2 lagi setelah aku mengikuti problemmu. Seperti djatakan, diluar setahun famili, kau telah berdjandji dengan pemuda Y untuk mendirikan rumah-tangga kelak. Ini menundjukkan kau dengan Y telah saling mentjinta. Tetapi, sesudah ada suara2 dari famili, achirnja kau bersedia mengalihkan tjintamu kepada A dengan sjarat ingin dulu mengenalnya lebih dalam. Sebagaimana halnja dengan kau sendiri jang ingin lebih dulu mengetahui dan menjelidiki siapa dan bagaimana keinginan2 A sebenarnya, sudah tentu kaupun tak akan terlepas dari penjelidikan pemuda ini.

Oleh sebab itu, baik hubunganmu tadinja dengan Y maupun keenggananmu mulanja akan dirinja, bukan tidak mungkin diketahui oleh pemuda A. Djadi, karena hal2 inilah menurut pendapatku pemuda A mempergunakan taktik „diam dingin“ untuk mengudji, apakah kau bisa betul2 mentjintainja atau tidak. Karenanja kechawatiranmu itu akan menghilangkan kepertjajaan saja atas dirimu jang ternjata — walaupun tidak kau katakan — mulai mentjintai pemuda A itu.

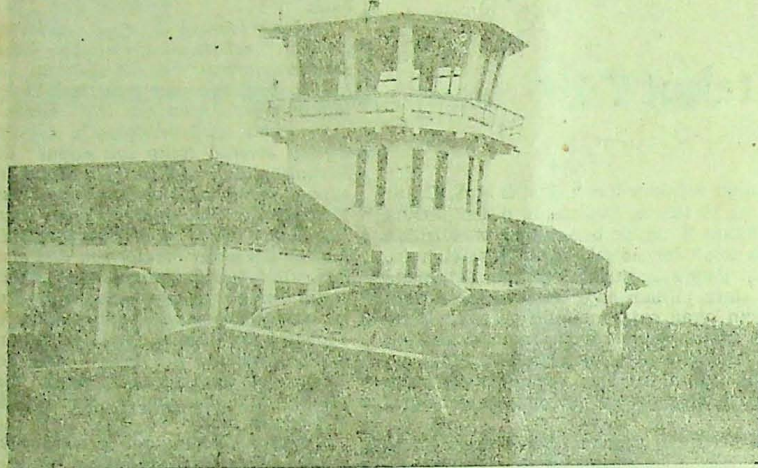
Pendapatku lebih berat bahwa pemuda A tak kurang mentjintaimu. Tjuma jang perlu kau perhatikan, disamping menghilangkan rasa kechawatiran jang bukan2 itu, pun harus pula didjauhkan rasa „egoisme“ jang telah mulai kentara didalam alam fikiranmu itu.

Ratih

HAMBLE di Inggris

TJURUP

di Indonesia



Dengan didampingi seorang instruktur seorang calon penerbang dengan pesawat pelatih Cippunk sedang bersiap? menunggu petunjuk dari "menara" pergi keujung landasan untuk...lat of"

KEBERANGKATAN semua pegawai KLM yang selama ini diperbantukan kepada GIA, telah sekaligus menempatkan sebuah kampung dekat di luar Djakarta. Tjurup, pada kedudukan yang kian memegang peranan dalam kehidupan penerbangan dinegeri kita. Kelantjaran perhubungan dan lalu lintas di udara tanpa mengetjilkan arti peranan GIA — yang penjelegaraannya sepintas lalu hanyalah menjadi tanggungjawab dari perusahaan pemerintah itu, pula terutama banyak tergantung pada kegiatan yang berlangsung sekitar kelompok gedung2 dan lapangan yang terletak didesa yang dilindungi sawah2 serta dengan jalannya yang masih betjek karena tidak beraspal.

Pelbagai kedjadian telah mendjadi sedjumlah kota ketjil yang tidak banyak yang tadinja samesekali tidak dikenal kemudian melekat pada bibir dunia dan malah sekalian telah merupakan sebuah pengertian. Menjebut Westpoint atau Tangerang umpamanya, orang akan segera teringat pada pendidikan perwira2 militer di Amerika Serikat serta rumah pendidikan kanak2 nakal dinegeri kita. Kini Tjurup yang adalah hanya sebuah desa ketjamatan sadja dan terletak kira2 40 km dari Djakarta, 12 km dari Tangerang, sedang mengajun langkah pasti pula kearah memiliki suatu pengertian dinegeri kita. Dan pengertian itu adalah pendidikan

tenaga2 ahli penerbangan sipil di Indonesia dan mungkin juga untuk seluruh Asia Tenggara.

Lapangan pekerdjaan baru

Enam tahun semendjak penjerahan kedaulatan setelah P.M. Djanda yang dulu mendjadi menteri perhubungan meletakkan batu pertama, segeralah dimulailah pendidikan kearah membentuk tenaga2 ahli penerbangan bangsa Indonesia. Kebutuhan akan adanya suatu pusat pendidikan serupa ini amatlah diras-

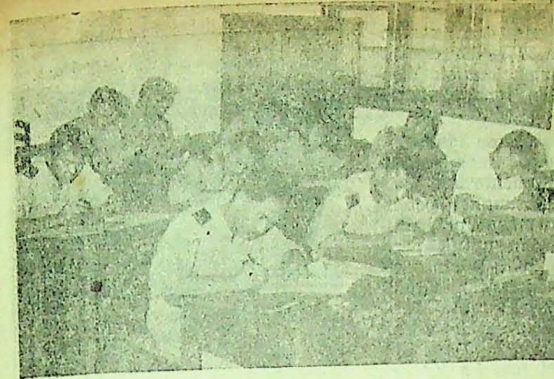
Tulisan2 mengenai masalah penerbangan disusun oleh Asnar, Idris Gambar2 oleh Ipphos dan Kempen

sakan, karena disamping pemerintah telah memiliki sebuah perusahaan penerbangan sipil, pula harus melajani sekian banyak pelabuhan2 udara yang tersebar diseluruh negeri. Tetapi yang paling penting ialah bahwa timbulnja usaha ini tidaklah bisa dilepaskan dari rangka usaha, bahwa djuga diudara kita haruslah mengembangkan sajak. Lebih dari lapangan2 lain dimana dirasakan kekurangan tenaga2 ahli bangsa sendiri, kekurangan dilapangan penerbangan dirasakan dengan amat mendjadi2. Lapangan penerbangan adalah lapangan yang benar2 baru bagi bangsa Indonesia, karena sebelumnya kita belum pernah berkenalan denganja. Ka-

lau ada djuga orang2 Indonesia yang pernah berketjimpung dalam penerbangan, maka djumlahnja tidak banyak. Berkata Direktur Akademi Penerbangan Indonesia di Tjurup itu, Maskuri, bwh, kebutuhan kita dilapangan ini adalah akibat daripada politik Belanda yang salah yang samasekali tidak memberikan kesempatan kepada kita. Mereka menutup pintu dengan alasan2 yang lebih banyak di-tjari2 dan kadang2 pula mendekati edjeikan dengan mengemukakan bahwa keadaan phisiek bangsa Indonesia tidak memenuhi sjarat untuk penerbangan. Bahwa anggapan ini adalah tidak benar telah didjawab dengan tegas oleh hasil2 yang telah ditjapai oleh API (Akademi Penerbangan Indonesia). Tjurup dan merupakan manifestasi yang paling lantang, bahwa kalau kesempatan dibukakan bangsa Indonesia djuga bisa menguasai dan mengharungi angkasa. Dikatakan oleh Maskuri walaupun kedengarannya se-akan2 mentjari alasan dan sedikit semangat, namun demikianlah kenjataannya, pesawat2 Auri me-lajang2 diangkasa ditemudjkan putera2 Indonesia sedangkan GIA kini telah bergerak dengan penerbang2 bangsa Indonesia.

Persiapan menguasai angkasa

Masalah penerbangan dinegeri kita merupakan masalah yang menjeluruh, ia tidak sadja menghadapi kekurangan para penerbang, tapi djuga berhadapan dengan tiadanja ahli2 yang akan meladeni segala pekerdjaan2 teknis yang bersangkutan dengan penerbangan. Apabila para penerbang sebagai yang telah mendjadi kebiasaan internasional bisa sadja diambil dari negeri lain, tidaklah demikian halnya dengan para teknisi, sekiranya kita mau mengatakan bahwa kita djuga bisa menguasai angkasa. Oleh sebab itu Akademi Penerbangan Indonesia di Tjurup itu ketjuali mendidik para penerbang, terutama ditudjukan untuk mendidik pegawai2 staf Djawatan Penerbangan Sipil yang akan meladeni pekerdjaan2 teknis. Karena pelabuhan udara djauh berbeda dari stasion bis dan pelabuhan kapal laut sekalipun, disamping pendidikan sjahbandar yang harus dilengkapi dengan pelbagai pengetahuan yang ada hubungannya dengan penerbangan, didanakan pula pendidikan untuk ahli2



Tjalon2 penerbang sedang bertekun menyelesaikan persoalan2 teori.



Seorang instruktur asibg bagian mekanik sedang memberikan petunjuk kepada instruktur2 bangsa Indonesia.

yang dapat meladeni yang dinamakan A(ir) T(raffic) C(ontrol), ja itu mereka yang mengawasi dan mengatur lalu lintas diudara. Karena penerbangan merupakan pekerdjaan yang amat erat hubungannya dengan "kawat-mengawat" maka amatlah diperlukan teknisi radio, radio telegrafisten yang kesemuanya ditudjukan untuk meladeni pangkalan2 udara sipil yang tersebar diseluruh Indonesia. Ketjuali memenuhi kebutuhan2 Djawatan Penerbangan Sipil, API djuga menjelenggarakan pendidikan yang akan dapat melengkapi kebutuhan Garuda Indonesian Airways akan tenaga2 ahli, jaitu per-tama2 para penerbang (pilot2), aircraft engineer (insinjur penerbangan), aircraft maintenance (ahli alat2 penerbangan) dan fligt radio engineer (insinjur radio penerbangan). Dapatlah dibayangkan betapa luasnja lapangan pendidikan yang kini sedang dilaksanakakan dikampung yang sunji itu.

Kompleks API terletak diatas sebidang tanah yang luas yang dilindungi oleh perkampungan dan sawah2. Sesudah meliwati Tangerang, djalan menudju keperkampungan persiapan ahli2 penerbangan itu belum beres dan betjek djika hudjan. Dewasa ini pembangunan gedung2 masih tetap berlangsung, disamping gedung2 untuk pendidikan, rumah2 para instruktur, asrama. Sedangkan pangkalan tidaklah berapa beda dengan pangkalan udara lain yang biasa dikenal. Pelabuhan ini dewasa ini mempunyai dua buah hanggar yang sebuah baru sadja selesai tiga bulan yang lalu yang bisa digunakan untuk pendaratan Dakota. Mula2 Tjurup merupakan pelabuhan udara darurat yang dibikin Djepang semasa pendudukannja yang hanya mempunyai sebuah landasan yang tidak panjang, tetapi semendjak tahun 1952 pangkalan ini telah mengalami perubahan yang amat besar. Berkata Maskuri bahwa tanah sekeliling itu telah dibeli oleh pemerintah, tapi



Para siswa diperkenalkan dengan alat pengamat udara yang amat penting peranannya dalam penerbangan

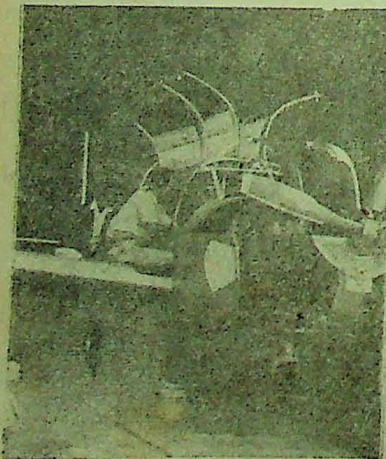
Masalah PERHUBUNGAN

nic diterima pemuda2 tamatan snip yang selanjutnya dalam masa tiga thun telah mempunyai suatu djurusan keahlian. Pemuda2 ini selama pendidikan dan ketika sedang beladjar mendapatkan pakalan seragam dilengkapi pula dengan insigne2 yang mengatakan pendidikan apa yang mereka tempuh. Walaupun tidak ada angka2 jg. pasti, dikatakan oleh Kepala API Maskuri bahwa selama enam thn. ini ia telah menghasilkan ber-puluh2 pegawai2 teknik penerbangan dan untuk keperluan Djawatan Penerbangan Sipil pendidikan tahun ini akan berakhir. Pendidikan untuk Sjahbandar sedjak dua tahun yang telah lalu tidak diadakan lagi, karena sudah memenuhi kebutuhan. Dewasa ini Tjurup didiami oleh 400 orang siswa yang menempuh pelbagai djurusan pendidikan.

Tenaga2 Indonesia

Pendidikan sekarang ini sesuai dengan kebutuhan2 yang dihadapi ditekankan terutama pada pendidikan para penerbang dan aircraft engineer sesuai dengan rentjana Indonesia menjiapkan tenaga2 ahli dipelbagai lapangan dinegeri kita dan malah kian terasa dengan perginja penerbang2 KLM yang berdjumlah 65 orang diantara 287 orang ahli2 teknik. Kemudian pula dipergiat pendidikan untuk para instruktur dipelbagai lapangan.

Karena Indonesia samasekali tidak mempunyai tenaga2 ahli pada mulanya para instruktur mendatangkan dari luarnegeri sebagai bantuan ICAO (International Civil Aviation Organisation) dimana Indonesia menjadi anggotanya. Tetapi selama enam tahun ini pula sebagian besar dari para instruktur telah



Dan memeriksa keberesan alat2 dan motor dalam pesawat.

kembali kenegerinya, dan semendjak pertengahan 57 boleh dikatakan pendidikan lebih banyak diselenggarakan dengan tenaga2 Indonesia.

Luarnegeri mengarahkan matanja Sebelum API dapat memberikan pendidikan oleh Kementerian Perhubungan telah diluncurkan pendidikan kilat untuk menutupi kekurangan pegawai dan untuk para penerbang ditahun 1952 telah dikirimkan pemuda2 untuk menjadi penerbang2 sipil ke Hamble, Inggris dan beberapa orang ke Ipenburg dinegeri Belanda. Dan kini sebagian besar dari mereka ini telah melaksanakan tugasnya menjadi penerbang2 pada GIA dan djuga antaranya ada yang menjadi captain-coxair.

Apabila dulu kita harus mengirimkan pemuda2 luarnegeri untuk dididik menjadi penerbang2 dan ahli2 penerbangan, kini malah luarnegeri mengarahkan matanja terhadap kegiatan2 yang berlangsung di Tjurup. Dengan bangsa dikemukakan oleh Direktur API, Maskuri, bahwa kini datang tawaran dari perusahaan2 penerbangan luarnegeri (terutama Asia) seperti Malayan Airways, Union of Burma Airways, Thailand Airways agar bersedia menerima peladjar2 yang mereka kirirkan. Pendidikan yang serupa dengan Tjurup ini, yang diusahakan oleh pemerintah djarang terdapat di luarnegeri, apalagi di-negeri2

Asia. Biasanya tenaga2 ahli untuk penerbangan dididik tidak oleh pemerintah tetapi oleh perusahaan2 penerbangan. Sebuah pusat pendidikan yang mempunyai sifat yang sama dengan Tjurup, didjumpai di Inggris, yaitu Hamble yang sebelum ada pendidikan serupa itu dinegeri kita telah memberikan keluasan pendidikan pada penerbang2 kita. Malah djuga kini ICAO mengarahkan perhatiannya pada Tjurup dan kemungkinan sekali ia akan didjadikan pusat latihan penerbangan bagi negara2 Asia. Dan djika ini tertjapai maka Tjurup akan menjadi Hamble di Indonesia.

Memasang alat2 motor pesawat diruang praktek (bawah).



Pimpinan instruktur-penerbangan Bob Budiarto (kiri) menguasai pesawatnya se-akank2 menjalankan mobil

PENDIDIKAN MEMBENTUK PENERBANG

BAHWA bangsa Indonesia djuga bisa mengharungi angkasa telah dikatakan dgn. lantang oleh hasil2 yang ditjapai di Tjurup. Apabila enam tahun yang lalu peladjaran terbang diberikan oleh instruktur penerbangan (flight instructor) asing kini siswa2 terbang dengan didampingi oleh instruktur2 yang semuanya terdiri atas bangsa Indonesia. Dibagian peladjaran terbang ini hanya tinggal seorang asing saja yang lebih banyak bertugas sebagai adpisor sedangkan pimpinan ada dalam tangan Bob Budiarto jg dalam istilah pendidikan itu disebut chief flight instructor.

Adalah sulit untuk mengatakan syarat pokok utama apakah yang harus dipenuhi oleh seorang penerbang. Berkata Bob Budiarto yang sudah terbang sedjak tahun 1947 pada Auri bahwa pertama2 seseorang harus mempunyai perasaan untuk apa yang dinamakan "combination", dimana lebih dari menjetir mobil dihendaki perasaan yang paling tajam untuk segera bisa menjuruh kaki, tangan dan pikiran bekerja menguasai dan memperhatikan seluruh mechanic yang ada dihadapan seorang penerbang yang duduk dalam cockpit. Orang harus mempunyai apa yang dinamakan umumnja "vlieggevoel", tetapi apakah itu tidak seorangpun bisa menerangkannya, karena ia sangat elastis sekali. Ada yang mengatakan bahwa seorang pelari tjepat, seorang

yang mahir naik kuda atau seorang bokser pendekkata seorang atlet, mempunyai kemungkinan besar untuk menjadi penerbang yang baik. Tetapi pengalamannya mengatakan bahwa tidaklah demikian halnya, karena antara siswa-siswanja ada antaranya memiliki sifat-sifat diatas, tetapi gagal menjadi penerbang. Sebaliknya seorang siswa lainnya yang samasekali tidak punya "tampang penerbang", dengan kakinja yang kurus dan ukuran badannya yang tinggi kurus, yang samasekali tidak disangka-sangka malah menunjukkan bakat yang baik sekali.

Sistem pendidikan

Dalam pendidikan penerbangan berlaku dua sistim. Ada yang semata2 menekankan pada keklususan, seperti umpamanya dimulai dengan peladjar2 "take of" atau "landing" saja. Dalam beberapa bulan itu hanya yang dipeladjarakan padanja. Tetapi sistim modern dalam penerbangan lebih tjenderung untuk memberikan terlebih dulu pendidikan umum. Artinya pendidikan dimulai dari menguasai pengetahuan yang paling elementer dalam banjak tjabang, yang kemudian madju setingkat demi setingkat menguasai peladjaran2 landjutan lainnya. Pendidikan di Tjurup yang mempunyai taraf internasional itu — Indonesia adalah anggota Icao dan harus memenuhi syarat2 yang ditentukannya — dipakai sistim pendidikan yang kedua. Pada dua bulan pertama diberikan pendidikan dasar dan kemudian dua bulan lagi disusul dengan yang dinamakan "groundcourse". Pada taraf ini kepada siswa2 diberikan peladjaran teori yang berkisar sekitar pengetahuan mengenai alat2 (instrument) bagaimana mempergunakannya dan pelbagai teori2 penerbangan dengan segala matjam namanja, seperti take of, landing, force landing, spin flight, aero flight, link training dan lain sebagainya. Semuanya ini berkisar sekitar mengetahui dan menguasai alat-alat pesawat. Tibalah masanja untuk terbang

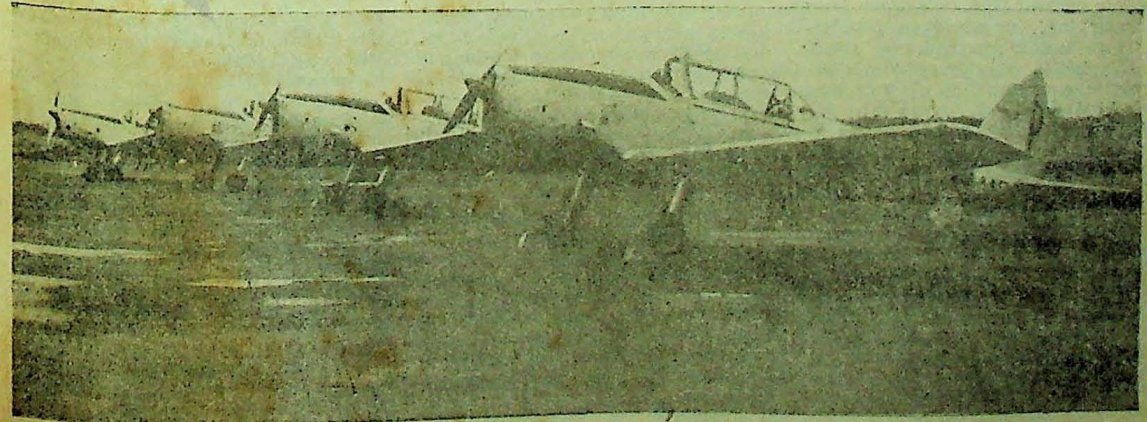
yang sebenarnya menggunakan pesawat, tetapi ia belumlah langsung dibiarakan sendiri. Disampingaja masih ada seorang instruktur penerbang, tak obahnja seperti seorang yang beladjar menjetir mobil yang didampingi oleh seorang sopir yang telah mahir. Sebelum ini sipenerbang terlebih dulu harus pula mengenali pesawat yang dibawanya. Di Tjurup latihan2 pertama dilakukan dengan pesawat jenis "Chimpunk" bermotor satu atau jaang biasa disebut pesawat tjabung. Latihan2 dengan pesawat tjabung ini berlangsung selama 6—8 bulan sampai setahun. Selama masa ini ia harus bisa terbang dalam berbagai keadaan,

seperti terbang dan mendarat dalam tjuatja buruk, mendarat disawah (latihan pendaratan darurat), turun kembali setelah baru sadja naik, djungkirbalik dan lain sebagainya yang harus dikuasai oleh seorang penerbang yang baik. Dan seharusnya ia seorang penerbang jg baik, karena kewadjabannya menghendaki demikian sebagai seorang penerbang sipil jg. dalam tangannya tergantung djiwa para penumpang yang dibawanya. Dalam masa ini seleksi dilakukan dengan keras sekali, karena ada siswa2 yang mahir dalam teori tapi anehnja tidak bisa terbang, dan akibatnja ia tidak bisa melanjutkan djadi penerbang. Se-



Tjalon2 ahli tehnik penerbangan sedang praktek memahami setiap bagian pesawat sampai yang se-ketjil2nja.

Setelah djam2 peladjaran terbang pesawat2 pelatih ini berderet teratur dihanggar pangkalan pusat pendidikan Tjurup.



Masalah PERHUBUNGAN

sudah mentjapai kira-kira 150 djam terbang, tjalon penerbang dilatih membawa Dakota, pesawat jang lebih besar lagi dan bermotor dua, dan sekiranya ia sudah bisa mentjapai djam terbang 100 djam, pendidikan sudah boleh dikatakan selesai.

Tangan jang mahir

Menurut Bob Budiarto jang dalam menjalankan pesawatnya seakan-akan membawa mobil lajunya — penulis ikut terbang dengan pesawat pelatih — hasil pendidikan penerbang di Tjurup setiap tahun berkisar antara 40 dan 50 persen. Diambil pukul rata setahunnya bisa diberikan 20 orang penerbang pada GIA tentu sadja per-tama2 ia tidak langsung djadi pilot karena djam terbangnja belumlah mentjukupi. Oleh sebab itu dalam dunia penerbangan berlaku sebutan jang dinamakan unqualified pilot. Apabila ia sudah mentjapai djumlah djam terbang jang dibutuhkan kemudian ia bisa naik djadi pilot dan apabila ia telah mentjapai 2000—3000 djam terbang barulah ia bisa dinamakan captain dan boleh membawa Convair atau Dakota setelah melalui udjian2. Kalau GIA untuk menggerakkan pesawatnya jang berdjumlah 34 pesawat itu seperti dikatakan Ir. Sutoto memerlukan 136 orang penerbang, dengan djumlah 70 orang penerbang dewasa ini, akan dapat terpenuhi kira2 dalam tiga tahun.

Berkata Bob Budiarto, kalau kita memerlukan penerbang dalam waktu jang singkat, maka kita harus menambah djumlah instruktur penerbangan, karena dengan tenaga jang sekarang hanya berdjumlah 8 orang djalannya tidaklah bisa lanjut. Malah kini djumlahnja mungkin akan berkurang pula karena ada jang akan ditarik untuk djadi captain convair GIA sedangkan jang seorang lagi, memberikan pelajaran pula untuk groundcourse. Djadi praktis hanya ada limasetengah instruktur penerbangan. Untuk memenuhi djumlah 12 orang jang dikehendaki, kemungkinan melalui Icao akan didapat tambahan instruktur2 dari Canada.

Ikut terbang dengan chief flight instructor Budiarto dan memperhatikan kemahirannya menguasai pelbagai alat2 jang ada dipelajarannya, bolehlah setiap penumpang pesawat jang dikemudikan oleh orang Indonesia pertjaja, bahwa ia berada dalam tangan jang mahir. Mereka telah memenuhi dan melalui semua syarat2 jang diminta oleh dunia penerbangan nasional.



Apabila kedua tjalon penerbang ini dengan pesawatnya sudah berada diangkasa ia selalu diikuti dari darat.

Lalulintas udara

Djalan Angkasa Raya djuga mengenal peraturan

ANGKASA Raya jang merupakan djalan jang beribu kali lebih luas dari djalan jang paling lebar dikota Djakarta atau dikota manapun djuga, sepintas lalu adalah seakan2 tidak masuk akal kedengarannya djika ia masih mengenal peraturan lalulintas bagi setiap jang menggunakannya. Tetapi djustru peraturan2 inilah jang amat diperlukan jang akan mengatur keselamatan dalam penggunaan djala dalam hubungan udara.

Seperti halnya didarat dimana dikenai peraturan2 dan alat2 jang memudahkan setiap pengendara, djuga djalan dalam hubungan udara mengenal peraturan2nya sendiri. Peraturan2 lalulintas itu pada dasar dan tujuannya adalah sama jait untuk menjaga keselamatan, tetapi karena ruangan serta alat2 jang dipergunakan adalah lain, didjumpai penjimpangan2 jang berupa peraturan2 jg, khusus digunakan dalam djalan udara.

Kerdjasama mendjamin keselamatan

Dalam perhubungan udara dikenal beberapa fasilitas2 antaranja pengangkutan udara (air transportation), fasilitas darat (ground facilities), navigasi radio, perhubungan darat dan udara, perhubungan antar darat dan lain sebagainya. Dinegeri kita fasilitas2 itu diselenggarakan

Tetapi ini belumlah seluruh bagian2 jang selalu didjumpai dipelabuhan udara. Bagian2 lain jang tidak kurang penting adalah bagian meteorologi jang memberikan pengamatan tjuatja dan tjuatja jang akan ditempuh dalam perdjalanannya. Berkata Sjahbandar pelabuhan udara Kemajoran, Germania Surjadirenja, bahwa seorang sjahbandar haruslah seorang jang benar2 all-round dalam pekerjaannya. Malah disamping ini masih didjumpai bagian2 kesehatan, douane, keamanan, Untuk mendjamin keselamatan terbang pekerjaan jang berlangsung dipelabuhan udara benar2 menghendaki kerjasama jang erat antara bagian2nja jang banjak itu.

Diikuti

Tidak banjak penumpang pesawat jang mengetahui, bahwa sedjak ia mengindjatkan kakinja ditangga pesawat dan kemudian melajang di udara, selama dalam perdjalanannya ketempat tujuannya, gerak-gerik pesawat jang ditumpanginja diikuti sepenuhnya dari darat. Seperti halnya dengan seorang sopir jang akan meninggalkan pangkalannya terlebih dulu memberikan isyarat2 dan memeriksa apakah semuanya telah beres, demikian djuga dengan seorang penerbang jang akan terbang dengan pesawatnya. Baiklah kita ambil sebuah pesawat jang akan terbang dari Djakarta ke Surabaya umpamanya. Per-tama2 penerbang jang mengemudikan pesawat itu pergi kebagian meteo meminta berita tjuatja jang kiranya akan ditempuhnya selama perdjalanannya. Kemudian ia pergi kebagian pengamanan lalu-lintas udara untuk mendaftarkan diri bahwa ia akan terbang dengan pesawat A dari Djakarta ke Surabaya. Ditulisnja segala sesuatu mengenai radionja jang ada dipesawat terbang, type pesawat, nama pengemudi dsb. Berita ini diteruskan oleh bagian radio kepada pelabuhan jang akan dituju dan pelabuhan2 udara jang akan dilwatinja jang akan dipergunakan sebagai tempat mendarat dalam keadaan darurat. Sesudah itu selesai dan pengemudi menyelesaikan segala sesuatunya untuk terbang dengan perusahaan kapal terbangnja (airline) maka penerbang tersebut naik kedalam pesawat terbang. Setelah baling2 berputar maka penerbang meminta idzin kepada menara lalulintas udara untuk meminta diri untuk berangkat, maka menara lalu lintas memberi instruksi keujung landasan mana pesawat terbang itu harus pergi guna memulai perdjalanannya. Setelah tiba ditempat dimana pesawat terbang itu akan memulai terbangnja, penerbang diberi

(Bersambung kehal. 20)

Kapten penerbang Sumeidi Amir



(Lihat gambar depan)

Orangnja gagah, tapi tjukup tenang. Dan mengenai dirinya itu belumlah lengkap djika tidak dikemukakan tentang kumisnja ala Errol Flynn itu. Sepintas lalu, sudah memberikan kejakinan kepada orang, bahwa ia tjukup tangkas untuk mendjadi seorang penerbang. Tingginja termasuk ukuran bangsa Barat, jaitu 1,80 meter. Dan pada waktu ini ia telah berumur 27 tahun.

Sumeidi Amir adalah seorang antara 8 orang jang dilantik GIA mendjadi kapten penerbang Convair. Ngomong2 tentang bagaimana ia mula2 menembus pintu penerbangan itu, dikatakannya, bahwa setelah ia menyelesaikan pendidikan SMA dalam tahun 1951 di Surabaya, ia segera menemui djalan kepada kariernja. Setelah ia menggondol idjazah SMA, ia mentjatakan dirinya pada penerbangan sipil. Tapi, karena pada waktu itu belum ada pendidikan penerbang sipil di Indonesia, maka sebagai tjalon penerbang ia harus melalui testing AURI lebih dulu di Bandung. Katanja, testing itu sangat berat sekali. Ada dua minggu lamanja ia diudji dan disaring, dan lebih memusingkan kepala lagi karena meskipun ia mempunyai minat, namun ia belum mengetahui seluk-beluk penerbangan, baik dari sudut teknis terbang maupun hal-hal lainnya jang berhubungan dengan soal penerbangan.

Dan alangkah bahagianja, ketika ia mengetahui, bahwa berkat kejakinan dan kesungguhannya ia berhasil lolos dari udjian2 berat itu. Demikianlah tak lama kemudian selama 3 tahun, jaitu antara 1952—1955 ia dikirim bersama beberapa tjalon penerbang lainnya ke sekolah pendidikan penerbangan di Hamble, Inggris.

Sebagai seorang kapten Convair penerbang jang berukuran tinggi ini telah menempuh djam terbang sedjumlah 2771,37 djam dan sempat idjazah berada dalam kantongnja, djenja jang dua adalah idjazah sebagai Commerell Pilot Licence jang ditjapainya ditahun 1954 dan Senior commercial pilot licence jang ber-

hasil dimilikinja dua tahun jang lalu. Pesawat2 jang dibawajapun sudah berbagai djenisnja. Mulai dari Tigermoth, Auster, Chipmunk, Dakota (semasa pendidikan) sampai kepada Dakota dan Convair 240 dan 340. Semua penerbang2 GIA jang baru dilantik memiliki idjazah2 internasional dan taraf internasional, malah ada pula antaranja jang memiliki idjazah penerbang militer, jaitu mereka jang tadinja bertugas pada Auri.

Rasa senasib

Selama pengalamanja mendjadi copilot bersama2 pilot bangsa Belanda di GIA ia tidaklah banjak mengalami kesulitan, karena apabila sudah berada diudara semua perbedaan kulit, kejakinan dan agama dan lain2nja hilang dengan sendirinja. Ditegaskannya, bahwa diudara orang mempunyai rasa senasib jang lebih tebal, lebih human!

Selanjutnja dikatakan oleh Kapten Convair Sumeidi, bahwa ia tak pernah merasa takut dan gentar selama terbang. Katanja, soal penerbangan adalah soal penguasaan teknik. Djika seseorang pertjaja, bahwa ia bisa menguasainya, apa perlunja merasa takut. Kita harus pertjaja, demikian Sumeidi, bahwa kita harus bisa mendjamin keselamatan penumpang.

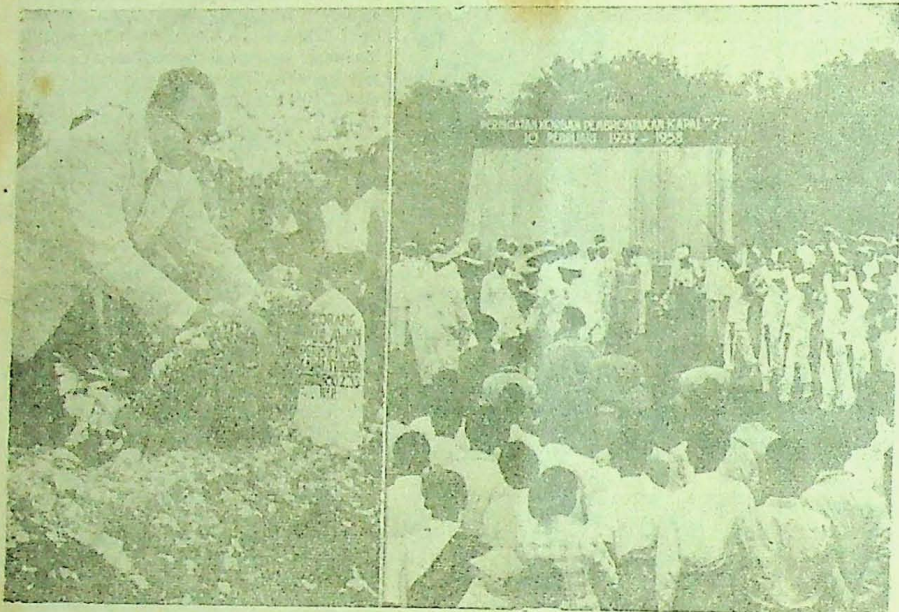
Kapten Convair jang disangka Markonis

Sewaktu diminta kesan2nja selama mendjadi penerbang, dengan terusterang dikatakannya, bahwa bangsa Indonesia ada djuga jang seakan2 tidak pertjaja, bahwa kapten2 convair sesungguhnya sudah lama diduduki oleh bangsa Indonesia. Malah sering terdjadi, bahwa setiap orang putih jang turut terbang, disangka kapten, pada hal ia tak lain hanya seorang marcosist sadja. Dan orang Indonesia disangka markonis.

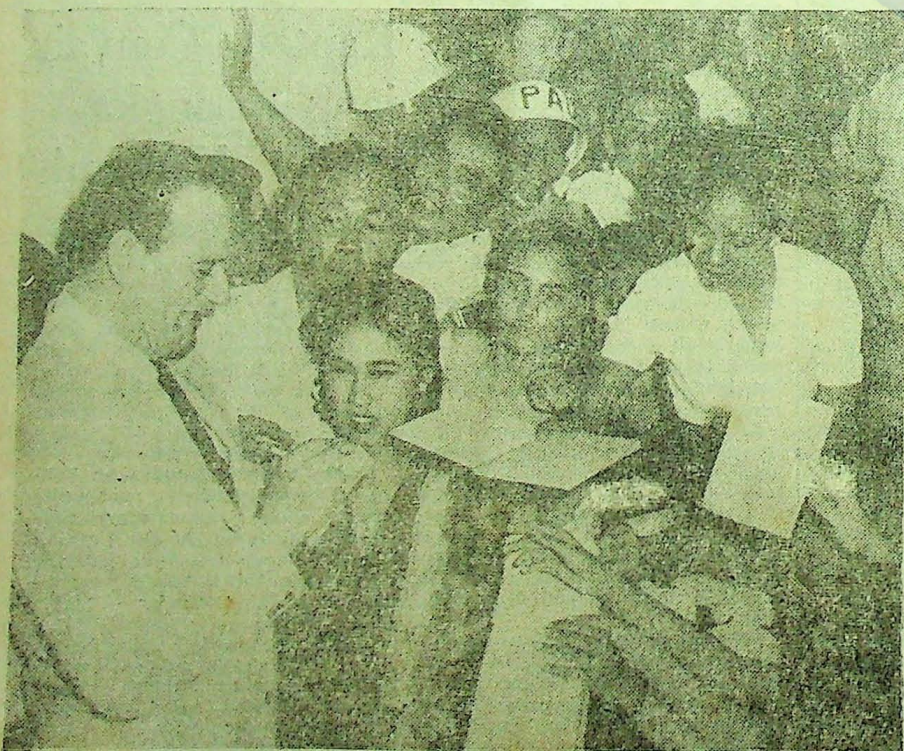
Ketika iseng2 dikemukakan bahwa wartawan pembatja mempunyai seorang rekan jang suaminya adalah pilot pada GIA dan tamatan Hamble dengan tersenyum gembira dikatakannya bahwa rekan jang dimaksud adalah isterinja.

Pada waktu ini Sumeidi telah mendjadi ayah seorang anak. Ia menaiki rumah tangga dalam tahun 1955. Dan sebelum ia menjampakan senyum perpisahnja, sekali lagi ditegaskannya, bahwa lapangan penerbangan itu bagunja bukanlah pekerjaan jang berbahaya, tapi seperti djuga halnya dengan lain2 pekerjaan adalah pekerjaan jang biasa.

SETJERTJAH PERISTIWA DALAM GAMBAR



Bertempat di Taman Pahlawan Kalibata, Djakarta, pada hari Senin baru2 ini telah dilakukan upacara pemakaman kembali tulang belulang dari 22 pahlawan dalam peristiwa „Kapal Tuluh” seperti yang terlihat pada gambar kanan, sedang gambar sebelah kiri PM Djuanda sedang memberikan penghormatan dengan meletakkan karangan bunga diatas makam pahlawan2 itu (Klise: Merdeka).



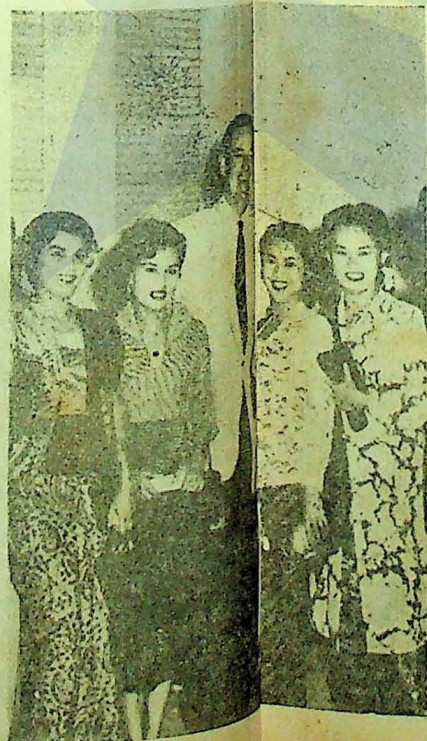
Bintang film John Wayne sedang dihudani permintaan tandatangannya sesaat setelah ia mendarat diapangan terbang Kemajoran, Djakarta. Selain disambut oleh ratusan penggemar, nja yang kebanyakan terdiri dari pemuda2 21 tahun kebawah, djuga tampak bintang2 film Indonesia, diantaranya Aminah Tjendrakasih (balang depan) dan Indriati „Tiga Dara” Iskak yang didampingi oleh ajahnja. (Klise: Merdeka).



Sebelum bertolak ke Konferensi Wanita A - A di Kolombo, delegasi wanita Indonesia yang diketuai oleh Nj. Maria Ulfah Santoso telah diabadikan dimuka lensa. Tampak dari kiri kekanan: Nj. Nani Suwondo, Nj. S.K. Trimurti, Nn. Suhartini, Nj. Maria Ulfah Santoso, Nj. Subandrio, Nj. K.A. Sajono Prawirabisma, Nj. Iljas St. Pamenan dan Nj. Kartadajasa. (Klise: Merdeka)

Dalam malam resepsi yang diselenggarakan di hotel Des Indes untuk menyambut kedatangan nja, John Wayne telah digambar bersama dengan bintang2 film Indonesia.

Dari kiri kekanan tampak bintang2 film Nun Zairina, Nur'ain, Eina Zaenah dan Netty Herawati ramah mengapit John Wayne. (Klise: Merdeka)



Dalam pertandingan untuk merebut ke djuaraan tinjau kelas ringan Indonesia tahun 1958 di Surabaya baru2 ini, petinju Tan Kok Lim dari Surabaya telah dinjatakan menang dengan angka dari Fighting Lee. Pada gambar tampak Tan Kok Lim (kanan), Oliveiro Jr. (tengah) promotor dari pertandingan tsb. dan Fighting Lee (Klise: I.O.)

Dengan terjadinya pemboman didesa Sukiet Sidi Yussuf baru2 ini oleh pesawat pembom Perancis maka para anggota dari kedutaan asing di Tunisia turut menyaksikan dan memeriksa bekas2 pemboman tersebut, antaranja djuga terdapat wakil AS, Mr. Lewis Jones. (Klise: I.O.)

Kesebelasan Inggris yang terkenal „Manchester United” setelah bertanding melawan kes. „Red Star” di Belgrado, dalam perjalanannya pulang menumpang pesawat terbang Inggris, BEA, telah djatuh terbakar di Muenchen. Gambar sebelah kiri tampak djenazah2 para korban itu, sedang gambar kanan team manager, Matt Busby, tengah mendapat perawatan dari dokter dirumah sakit Muenchen. (Klise: Merdeka)



Masalah PERHUBUNGAN

Lalulintas Udara (Samb. hal. 17)

instruksi setjukupnja tentang tinggi yang harus ditempuh selama dalam perjalanannya ke Surabaya itu.

"Dik eur"

Bila pesawat telah meninggalkan daerah tiga-puluh mil pkerjaan menara lalulintas diambil alih oleh bagian lain. Kalau di Djakarta oleh bagian yang dinamakan "Area control" ditempat lain dimana tidak ada area control pkerjaan tersebut diambil alih oleh bagian radio yang meneruskan segala berita dari kapal terbang kepada bagian yang diberi nama air traffic control dimana disini diawasi segala penerbangan di udara. Begitulah seterusnya pesawat terbang itu diikuti sampai tiba ditempat yang dituju. Ditempat yang dituju Surabaya misalnya ada juga semalam menara lalulintas udara yang dalam jarak tiga puluh mil mengambil alih pkerjaan bagian radio tersebut dan memberi instruksi kepada pesawat terbang untuk mendarat. Selama dalam perjalanannya agar tidak "kesasar" maka dibeberepa tempat biasanya dipelabuhan2 udara ditempatkan rambu2 radio (radio beacons) guna dipergunakan sebagai arah terbang dari pesawat terbang.

Demikianlah selama dalam penerbangan dengan tidak setahu penumpang pesawat terbang itu diikuti dengan seksama dari mulai terbang sampai mendarat. Disamping bagian2 tersebut diatas yang mengatur lalu lintas udara dsb. itu ada bagian yang tidak kurang pentingnya ialah menara laik udara yang mengurus keselamatan terbang dengan memeriksa (inspeteren) pesawat terbang dan memberikan kelaikan udara (airworthy) kepada tiap2 pesawat terbang yang akan terbang seperti mobil yang terlebih dulu harus dikeu oleh yang berwadjab. Dibagian ini ditentukan berapa banyak pesawat terbang boleh memuat barang dan/atau penumpang guna menjaga keselamatan terbang. Banyak lagi pkerjaannya yang mengurus segala sesuatu mengenai kelaikan udara.

Tetapi penumpang yang kadang2 merasa kesal menunggu keberangkatan pesawat dan maunya hanya selekas mungkin sampai ditempat tujuannya, tidaklah mengetahui bahwa sebelum ia diterbangkan banyak pkerjaan yang harus diselesaikan, yang kesemuanya bertujuan untuk mendjamin keselamatan.



Kedelapan orang penerbang yang memenuhi syarat internasional ini, baru ini oleh GIA dilantik menjadi kapten Convair sebagai usahanya mengisi lowongan yang ditinggalkan penerbang Belanda.

GARUDA INDONESIAN AIRWAYS Usaha memperluas djaringan dan kesanggupan terbang dengan sajak sendiri

POLITIK yang telah ditempuh kabinet karya memilih djalan lain dalam melaksanakan tertjapainja tuntutan nasional atas Irian Barat, sebagai akibat yang tidak bisa dielakkan darinja, telah menempatkan perhubungan sebagai masalah yang paling utama harus meminta perhatian. Ketjuai disebabkan Indonesia terdiri atas pulau2 yang berbebaran dipisahkan lautan dan selat2, kedu-dukan dan fasilitet2 yang luas yang selama ini dinikmati oleh perusahaan Belanda — walaupun KMB sudah dibatalkan — telah memaksa orang2 Indonesia yang bergerak dalam lapangan ini memeras kepalanja agar segera dapat menghindarkan kemungkinan matjetnja perhubungan antar-pulau.

Apabila menjebut perhubungan dan lalulintas, ketjuai perhubungan dilaut (pelajaran) yang mahapenting itu, Indonesia yang djuga menggerakkan perhubungan diudara, penerbangan, pula se-akan2 mendesak agar segala kekurangan2nja segera dapat diisi dan diatasi.

Sedjak penjerahan kedaulatan, KNILM telah berubah bentuknja dan bernama Garuda Indonesian Airways yang lebih tjepat dikenal dengan sebutan GIA, yang untuk masa yang ditentukan menjadi perusahaan tjampuran. Tetapi lebih tjepat dari masa yang ditentukan, perusahaan itu seratus persen djatuh kedalam tangan pemerintah Indonesia, tapi masih menjadi persetudjuan kedua belah pihak bahwa sampai tahun '60 KLM akan memberikan bantuan tenaga ahli kepada GIA. Tekad

yang telah dijalankan menempuh djalan lain dalam memperdjarkan Irian Barat, telah menjadikan pula persetudjuan itu djuga dibatalkan sebelum sampai masanja. Sedjak pemerintah Indonesia tanggal 2 Desember yang lalu memutuskan melarang pendaratan bagi pesawat2 KLM dinegeri kita, tepat sebulan kemudian diputuskan pula bahwa kita tidak menerima lagi bantuan2 tenaga ahli dari KLM. Dan semendjak itu setjara ber-angsur2 sedjumlah 287 tenaga asing yang diperbantukan pada GIA dalam mana antaranja terdapat 65 orang penerbang, telah mulai berangsur meninggalkan negeri ini dan akan berakhir pada bulan ini.

Berkurang 50%

Karena sampai saat ini djumlah penerbang sipil bangsa Indonesia belum seimbang dengan kebutuhan dan demikian pula dengan teknisi2 penerbangan lainnja, banyak tempat2 kosong menjadi lowong dalam perusahaan pemerintah ini. Menteri Perhubungan Mr. Sukardan kepada pers pernah mengemukakan bahwa akibat dari kepergian pegawai2 Belanda itu, djaringan penerbangan GIA akan berkurang dengan 50 persen. Dalam pembijtaraan dengan Presiden Direktur GIA, Ir. Sutoto, ketika dilangsungkan pelantikan 8 orang kapten convair dan 4 orang kapten Dakota bahwa kepergian pegawai2 Belanda tidaklah mematjetkan pkerjaan pada GIA. Tetapi ia mengakui djuga bahwa sebagai akibatnja memang lebih kurang dari 50 per-

sen frekwensi penerbangan menjadi susut. Seorang Indonesia yang kini menempati Chief Flight Department pada GIA, Kapten Partono pula tetap optimis tentang kemungkinan2 masa depan GIA, walaupun semua tenaga2 Belanda meninggalkan Indonesia. Kepergian mereka itu malah merupakan tjambuk yang lebih hebat lagi untuk mempergiat pendidikan ahli2 penerbangan dinegeri kita. Dan kalau ada kematjetan dalam perhubungan, hal itu tidaklah disebabkan oleh kepergian pegawai2 Belanda tetapi lebih banyak disebabkan kekurangan bahan pembakar, jaitu bensin, yang terutama diderita oleh Indonesia bagian Timur dan Kalimantan.

Penerbangan keluar negeri

Berkata Presiden Direktur GIA itu, bahwa kepergian KLM dari Indonesia pula membukakan kesempatan yang luas bagi GIA untuk mengembangkan sajapnja. Diharapkannya agar pemerintah selalu memperhatikan kepentingan GIA.

Sudah sedjak lama dilantjarkan keterangan2 bahwa penerbangan ke luarnegeri membawa pelbagai keuntungan bagi Indonesia; merah-putih dan lambang garuda yang dibawa terbang pesawat2 GIA melalui pelbagai negeri serta dipantjarkannya merahputih disetiap pangkalan yang disinggahinja telah merupakan usaha memperkenalkan Indonesia diluarnegeri; menghasilkan devisa bagi negara dan menolong terputusnya hubungan yang tjepat dengan dunialuar. Tjontoh yang paling lansung dirasakan ialah bahwa dengan tidak mendaratnja pesawat klm di Djakarta, ber-ton2 pos telah tertahan di Djakarta. Kalau pemerintah sendiri yang melaksanakan hubungan, maka hal2 yang sedemikian tidak akan terdjadi.

Djaringan dalam negeri

Djarak yang ditempuh penerbangan dalam negeri dinegeri kita termasuk djarak yang paling djauh bagi suatu penerbangan dalam negeri. Berkatalah Partono, Chief Flight Department, bahwa djarak penerbangan dinegeri kita ini telah merupakan djarak penerbangan internasional. Djarak antara Sabang dan Merauke yang sedjauh 5200 km itu, samadengan djarak London-Montreal sedangkan djarak Sabang — Surabaya sedjauh 2500 km samadengan djarak London-Moskow.

Djuga djaringan penerbangannya merupakan djaringan yang tjukup luas dengan frekwensi yang djuga tidak bisa diketjilkan artinja. Dengan pesawatnja yang berdjumlah 36 buah itu, jaitu masing2 8 Convair 240-S serta 340-S dan 16 Dakota, seharinja ia mengharungi djarak angkasa yang lebih pandjang

dari lingkaran bumi jaitu 136.744 km, setiap bulan GIA mengangkut kurang lebih 40.000 penumpang, 200 ton pos dan 1236 bagasi. Walaupun penerbangan baru merupakan lapangan baru dinegeri ini njata bahwa minat akan penerbangan mendapat perhatian yang tjukup luas.

Usaha2 mengisi lowongan

Walaupun dalam pengumumanja dikatakan bahwa GIA belum pernah menderita kerugian, tetapi dalam prakteknja terhindarja ia dari kerugian lebih banyak dibebankan kepada para penumpang, seperti misalnja dengan kenaikan tarif yang ditetapkannya. Sedjak 2 September tahun yang lalu GIA telah terpaksa menaikkan tarif penumpang dengan 30%.

Pemah diterangkan oleh anggota direksi GIA Ir. Sugoto, bahwa ini adalah akibat dari sistem perekonomian yang mempraktekkan B.E. Pembelian alat2 yang mereka lakukan telah harus melalui sistem B.E. yang meminta penambahan biaya, tetapi belakngan GIA dibebaskan dari B.E., tetapi tarif tetap dinaikkan. Menteri Sukardan pernah mengemukakan, bahwa sekiranya GIA akan mengalami kerugian, pemerintah mungkin akan menambah subsidi. Dan kini kekurangan tenaga menimpanja pula yang memberikan pengaruh terhadap frekwensinja.

Untuk menghindarkan kematjetan inilah maka GIA sedjak beberapa saat yang lalu menggiatkan pendidikanja (batja pendidikan Tjurup). Karena kekurangan tenaga yang membawa akibat berkurangnya frekwensi GIA, telah menimbulkan pelbagai akibat, seperti koran2 dan madjalah2 yang tidak bisa dibawa melalui posudara serta penumpang2 yang harus lebih lama menunggu giliran untuk bisa mendapatkan tempat. Pula hal ini menimbulkan kekurangan lantjar perhubungan ja antar pulau yang menjadi tugas daerah. Tetapi berkata Ir. Sutoto, GIA akan berusaha sekuat tenaga mendidik penerbang2 yang segera dapat menggantikan tenaga2 asing dan sebagaimana halnja dimanapun djuga, taraf penerbang2 itu adalah taraf yang sudah menjadi ketentuan didunia internasional. Malah dalam usaha2 selanjutnja, sebagai djuga telah menjadi kebiasaan dalam perusahaan penerbangan internasional, GIA djuga tidak keberatan menerima dan menggunakan penerbangan berbangsa asing lainnja.

Demikianlah sikap yang telah menjadik tekad bangsa Indonesia memutuskan hubungan dengan Belanda, telah merupakan se-akan2 tjambuk bagi bangsa Indonesia untuk segera mengisi lowongan2 di lapangan perhubungan, dan djuga dalam lapangan penerbangan.

Pengalaman

SERING djuga timbul perbedaan paham atau pendapat antara orang yang in de kost dengan tuan rumah dimana kita in de kost (kostbaas/kostvrouw). Kadang2 oleh suatu soal ketjil sadja, akibat salah pengertian atau tak mau hendak mengerti itu, bisa pula mengakibatkan putusnya silaturrahim antara sipe-numpang selama ini dengan keluarga tempat ia menumpang. Karenanja, ada baiknya jika diperhatikan beberapa hal yang mungkin klihatannya tidak atau kurang penting, sedang sesungguhnya tak lai kuntji dari segala perselisihan yang perlu dihindarkan.

Bilamana sdr. seorang in de kost, yang paling penting harus sdr. tanamkan dalam hati sdr., bahwa sdr. harus berterimakasih sebab sdr. dengan murah hati telah diterima sebagai kostjongen atau kostmeisje. Ingat sdr. pasti akan ketjewa, seandainya tidak orangpun yang mau atau bersedia menolong sdr. mendapatkan tempat untu kin de kost yang benar2 sangat sdr. butuhkan, jadi tepatnja dan harus betul2 tersimpan dalam hati ketjil sdr. bahwa bukan sdr. yang telah menolong orang — meskipun kadang2 akhirnya atau hakekatnja memang demikian — tapi adalah per-tama2 sdr lah yang telah mendapatkan pertolongan atau ditolong orang.

Kemudian sesuaikanlah kedudukan sdr. bukan sebagai oranglain, tapi sebagai anggota keluarga rumah itu sendiri, dan seperti halnya tiap2 anggota keluarga harus pula merasa bertanggungjawab atas keselamatan, kebersihan dan lain2 hal yang wadjar sebagai seorang penghuni rumah atau anggota keluarga yang baik.

Djangan sdr. menunggak pem bajraan, tanpa alasan yang betul2 dapat dimengerti. Apalagi disengadja. Hal ini pasti akan menundjukkan sdr. tak tahu sopan santun.

Dan banyak lagi lain2nja, seperti dalam soal makan, mandi, lampu dsbnja. Djangan sdr. lekas mengomei, bilamana suatu waktu makanan yang dihidangkan dalam keadaan patjeklik. Dan satu hal lagi, jika ada salah paham atau hal2 yg tidak menurut pendjandjan, selesaikanlah setjepatnja dengan se-baik2nja.

Menaklukkan daerah katjau dgn. pembangunan jang merata

DAERAH kewedanaan Pinrang telah berhasil melaksanakan berbagai rentjana pembangunannya tingkat pertama dalam jangka waktu hanya 6 bulan. Daerah ini telah berhasil melaksanakan pengerjaan sedjumlah 167 km jalan raya, 150 km pengairan2 desa, 47 buah djembatan2 jang menghubungkan kampung jang satu dengan kampung jang lain, ratusan sekolah rakjat, rumah sakit, gedung2 pemerintah lainnya dan berbagai pembangunan jang langsung dirasakan kepentingannya oleh rakjat.

Pembangunan raksasa jang merata diseluruh pelosok kewedanaan ini, dilaksanakan setjara gotong-rojong antara tentara, polisi, sipil dan rakjat umum. Bahan2 jang dipergunakan pada umumnya diperoleh dari daerah itu sendiri. Banjak bendungan2 dan djembatan jang semendjak sebelum perang dunia kedua belum pernah dikerjakan, telah dapat diselesaikan dalam waktu jang singkat.

Karenanya, daerah kewedanaan Pinrang menduduki tempat nomor satu dalam penghasilan bahan makanan bagi kabupaten Pare-pare.

Kewedanaan Pinrang terletak 27 km sebelah utara kota Pare-Pare Daerah ini luasnya 2385 km persegi, penduduk seluruhnya berdjumlah 173.000 jiwa. Demikian antara lain tulis wartawan "Antara" jang mengikuti rombongan Panglima KDMSSST meninjau daerah tersebut baru2 ini.

Merata ke-pelosok2

Pembangunan ini dilaksanakan setjara gotong-rojong antara tentara setempat bataljon "A" Diponegoro, polisi, sipil, dan rakjat. Tiga daerah swapradja dengan 16 distrik jang meliputi 193 kampung telah turut serta mengambil bagian dalam pembangunan raksasa gotong-rojong ini.

Kepala Pemerintah Negeri Pinrang Abd. Manan bersama Komandan Bataljon "A" Diponegoro Major Hernowo, telah mengambil bagian aktif memimpin langsung pembangunan gotong-rojong ini.

Pada umumnya objek2 jang dibuka, adalah objek jang sedjak sebelum perang dunia kedua jang lalu tidak pernah di-usik2, walaupun beberapa diantaranya memang

telah menjadi rentjana Dinas Pekerjaan Umum.

Dalam keadaan jang minimal sekali tahun2 lalu daerah Pinrang tetap menduduki tempat sebagai daerah penghasil beras jang terbanyak didalam wilayah kabupaten Pare-Pare. Dan djika rentjana pemerintah setempat berdjalan pesat, yakni pengairan2 desa jang dikerjakan telah dapat digunakan seluruhnya, penghasilan itu diharapkan akan dapat dilakukan sedikitnja dua kali.

Kepala Djawatan Pertanian Propinsi Sulawesi Sun Bone jang djuga turut dalam rombongan ini menjatakan, bahwa menurut rentjana pada bulan April jad, ini penanaman tebu sudah dapat dimulai, dan pada taraf pertama akan ditanam 6 hektar. Dari bibit ini diharapkan akan meluas sampai 160 hektar dengan biaya Rp. 100.000.—. Disamping itu diusahakan sebuah pabrik gula pasir jang mempunyai kekuatan menggiling hasil tebu 300 hektar. Mesin untuk pabrik itu sudah direntjanakan pembeliannya dengan harga Rp. 2 djuta. Bahkan bila djandji Menteri Pertanian dipenuhi, pabrik tsb, tidak akan hanya memiliki areal tanaman tebu 3.000 ha, tapi akan, sampai 10.000 ha, jaitu dengan sebuah pabrik gula jang akan dipindahkan dari Djawa.

Daerah "Pinrang" mempunyai kemungkinan jang djauh lebih baik dibandingkan dengan daerah2 lainnya di Sulawesi Selatan/Tenggara. Selain itu, daerah2 sekitar bendungan Saddang telah merupakan daerah jang menarik perhatian Dinas Kehutanan untuk ditanami kembali.

Pembangunan jalan2 raja jang pandjanganja 167 km hampir meru-

pakan garis lingkaran jang membelit daerah kewedanaan Pinrang dan merupakan alat perhubungan jang menembus ratusan kampung2 dan besar sekali manfaatnja bagi kelanjutan hubungan lalu-lintas ekonomi dan sosial rakjat. Dibangunnja 47 buah djembatan, menundjukkan betapa sulitnja perhubungan di daerah ini, apabila kerjaja gotong-rojong tidak segera dilaksanakan oleh pemerintah setempat.

Pembangunan lain2nja

Diberbagai kampung rombongan ini telah melihat-lihat gedung2 Sekolah Rakjat jang dibangun dalam keadaan darurat setjara gotong-rojong, untuk memenuhi kebutuhan. Panglima KDMSSST, Reskor Ali-muddin dan Komandan Resimen nampak perhatiannya jang penuh terhadap objek ini. Selanjutnja ditinjau pula bangunan2 pengairan jang letaknja djauh dikaki bukit, gedung2 Sekolah Rakjat jang terletak dikampung2, dan pembukaan djembatan2 jang selama ini mungkin belum pernah dikunjungi kendaraan.

Selain itu dikota Pinrang sendiri selaku ibukota kewedanaan, rombongan telah mengundjungi Gedung Nasional jang pembangunannya ditaksir akan menelan biaya Rp. 400.000.—, Mesjid jang akan diperluas dengan biaya Rp. 400.000.—, Rumah Sakit Umum jang akan dibangun dengan biaya Rp. 350.000.—, Taman Kanak2 dengan biaya Rp. 150.000.—, Asrama Polisi dengan biaya Rp. 75.000.—, Gedung2 SMP Negeri, SMP Muhammadiyah, Sekolah2 Rakjat dsb.

Praktis bangunan2 ini seluruhnja sudah hampir selesai, dan diharapkan sudah dapat digunakan sebelum pertengahan tahun ini djuga.

Bendungan terbesar

Untuk melengkapkan laporan ini, maka perlu dikemukakan mengapa

(Bersambung ke hal. 26)

INTERMEZO

MENURUT John Wayne ia mengagumi wanita bermata dua dan berhidung satu. Sematjam tafsiran, bahwa di Hollywood memang banjak wanita tjantik, tapi sajang..... banjak jang mata kerandjang!

*

SUDAH tentu tak sia2 John Wayne mengatakan tentang wanita berhidung satu. Ini tentunya karena memang banjak wanita jang punya hidung lebih dari satu untuk mentjium..... perbuatan suaminya diluar rumah.

Sebuah Negara Baru Federasi Arab lahir

• Persatuan 2 Radja Saudara sepupu dari keluarga Hasjimi

HARI Djumat tanggal 14 Februari 1958 j.l. ibukota kedua negara Jordan dan Irak memproklamirkan terbentuknja sebuah negara baru Federasi Arab. Negara baru ini adalah peleburan dari Jordan dan Irak, proklamasi mana ditandatangani oleh kedua radja Feisal II dari Irak dan Hussein dari Jordan. Tantapak sungguh sibuk waktu itu di Istana Basman diibukota Jordan, tempat penandatanganan langkah jang bersejarah itu. Memang suatu proklamasi jang demikian ini sudah dapat diduga semula, dimana radja Feisal dari Irak mengundjungi dan mengadakan perundingan2 rahasia dengan radja Hussein. Sebelumnya itu surat-menjurat telah berlangsung untuk beberapa waktu lamanya antara kedua radja bersaudara itu, surat-surat mana isinja menjebut-jebut rentjana untuk menghadapi kekuatan jang timbul dengan terben-tuknja negara Republik Arab Persatuan. Kemudian surat-menjurat itu disusun dengan kundjungan resmi radja Irak ke Jordan, kemudian perundingan2 jang berturut2 dan mendjemukan, tetapi jang akhirnya toh dapat menjusun sebuah rentjana peleburan kedua negara keradjaan itu, dan mentjetuskan proklamasi. Sungguh suatu langkah jang maju pula bagi negara2 Arab jang memperlihatkan hasrat untuk bersatu. Hasrat jang sudah lama dikandung oleh bangsa2 Arab serta negara2 Arab jg, ter-petjah2 karena imperialisme itulah, kini telah menjadi kenyataan, namun bentuknja berlainan dengan persatuan jang tertijpta antara Mesir—Syria.



Radja Hussein dari Jordania

Melalui liku2 Kesulitan

Guna merintis djalan menuju persatuan negara2 Arab, ternyata tidaklah sedikit kesulitan2 jang dihadapi kedua pemimpin radja2 Feisal dan Hussein. Sebabnja ialah, karena langkah pembentukan persatuan antara Jordan dan Irak itu dasarnya adalah kekuatan jang akan dipergunakan untuk mengimbangi kekuatan lain jang mungkin dapat mempengaruhi serta menekan djalanja politik dikedua negara tersebut. Jang dimaksud tidak lain ialah kekuatan dari Republik Arab Persatuan, negara baru jang dibentuk dari peleburan Mesir-Syria. Dengan terbentuknja negara baru Persatuan Arab tersebut, sudah tentu ini merupakan tantangan bagi Jordan

dan Irak serta Saudi Arabia, jang ke-tiga2nja merupakan negara feodal, dimana radja memegang kekuasaan, Karena itu tidaklah mengherankan djika radja2 saudara sepupu Hussein dan Feisal menggiatkan usaha2nja untuk mempersatukan negaranya masing2 menjadi satu negara jang kuat, dimana diharapkan pula, Saudi Arabia termasuk didalamnya.

Tetapi suatu kesulitan jang dihadapi mereka ialah, bahwa kedua radja itu harus berani menghilangkan rasa tjemburu atau ambisi untuk duduk sebagai radja, ambisi mana mendarah dan mendaging dalam

itu akan memberi keuntungan2 kepada Jordan sadja jang merupakan negara miskin. Sebaliknya membawa kerugian-kerugian sadja kepada Irak jang menduduki tempat sebagai negara kaya karena sumber2 minjalnja. Namun bagaimana djuga, persatuan Federasi Arab itu kini telah merupakan kenyataan. Dan langkah itu menjadi konsekwensi dari negara2 itu masing2 untuk menjelenggarakan persatuan jg, mereka kehendaki, dalam usaha mengisi imbingan kekuatan di Timur Tengah.

"Tentara Arab" tentara federasi

Sebagai akibat daripada terbentuknja Federasi Arab antara Irak—Jordan, maka sebagaimana djuga pemerintahan, tentara kedua negara itu akan dilebur dan ditempatkan dibawah satu komando bersama. Tentara baru ini kabarnya untuk selanjutnja dinamakan "Tentara Arab". Dalam keadaannya jang baru negara baru Federasi Arab ini diperintah oleh dua orang radja untuk sementara waktu. Suatu undang2 sedang dipensiapkan jang akan mengatur tjara pemerintahan jang berganti2 oleh kedua radja Feisal dan Hussein. Dengan demikianlah sistim persatuan setjara federasi ini tidak merobah tatatjara pemerintahan. Bahkan sistim federasi itu dianggap oleh kedua radja itu tetap mempertahankan kedudukan serta hak2 istimewa dari radja dalam memerintah negerinja.

Dengan demikianlah semuanya berdjalan sebagaimana biasa, Parlemen kedua negara sudah tentu akan lenjap, dan lahirnja suatu parlemen pusat darimana akan dibentuk pula satu dewan menteri untuk pemerintah pusat. Perwakilan diplomatik djuga dilebur, sehingga perwakilan kedua negara Irak dan Jordan jg diluar negeri sekarang menjadi satu korps perwakilan. Mengenai masalah pemerintahan regional, jang satu ada di Jordan dan jang lainnya di Irak. Untuk melantjarkan djalanja pemerintahan, telah ditentukan bahwa pemerintah federasi itu akan bersidang 2 kali setahun, masing2 akan mengambil tempat di Jaman dan di Bagdad.

Persoalan di Dewan Keamanan

Peleburan Jordan—Irak menjadi satu negara Federasi Arab ternyata membawa pengaruhnja di Dewan Keamanan. Sebabnja ialah karena Irak adalah anggota Dewan Kea-

manan. Dengan demikian, masalah keanggotaan negara baru ini merupakan soal yang tidak mudah untuk dipertajahkan didalam PBB. Bahkan dapat dipastikan bhw. persoalannya lebih sulit daripada persoalan keanggotaan negara baru yang terbentuk dari Mesir-Syria, karena salah satu dari negara ini tidak ada yang menjadi anggt. Dewan Keamanan. Kini dimarkasbesar PBB para ahli hukum sedang sibuk menghadapi masalah peleburan kedua negara Mesir-Syria menjadi satu negara, dimana membawa akibat2nya pada keanggotaan negara baru tersebut pada PBB. Sedang masalah Mesir-Syria itu ditinjau dan dipelajari, kini ternyata menjusul lagi masalah peleburan Jordan-Irak.

Kesulitan itu disebabkan, karena masalah keanggotaan serta posisi hukum banyak ditentukan oleh bentuk dalam mana negara2 itu meleburkan diri menjadi satu negara. Sekarang, Irak adalah anggt. Dewan Keamanan sedjak Irak menggantikan Iran dalam tahun 1956 yang silam. Tetapi masa keanggotaannya berakhir pada akhir tahun ini. Dengan keanggotaan Irak di Dewan Keamanan itu, ini berarti memperkuat kedudukan Jordania dgn. adanya persatuan itu. Lebih2 djika diingat bahwa dalam waktu jg. ahir2 ini Jordania sering mengadakan pengaduan2 kepada Dewan Keamanan mengenai pelanggaran2 yang dilakukan pihak Israel terhadap persetujuan perletakan sendjata.

Persetudjuan 12 pasal

Dengan terbentuknja negara baru Federasi Arab, maka ini berarti penjabatan bangsa2 Arab sebanyak 5,2 djuta orang rakjat Irak dgn. 1,5 djuta orang rakjat Jordania. Penduduk mana mendiami seluas tanah 210.000 mil persegi. Kini persetujuan persatuan itu telah ditandatangani. Bahkan parlemen Irak, pada hari Senin tanggal 17 Februari 1958 baru-baru ini telah meratifikasikan rentjana undang-undang Federasi Arab tersebut. Persetujuan yang melahirkan negara Federasi Arab itu terdiri dari 12 pasal. Diantarannya ditentukan satu bendera jg. terdiri dari 4 warna jg. diambil dari bendera2 Irak dan Jordan. Bendera itu ber-garis2 melintang ber warna hidjan, putih dan hitam, dan sebuah segitiga berwarna merah. Badanja dengan bendera2 Irak dan Jordan ialah tidak adanya bintang2.

Seterusnya ditentukan adanya satu tentara jaitu "Tentara Arab", satu kementerian keuangan dan ekonomi nasional, satu dewan federasi yang dipilih dari ketua dan bekerdja untuk waktu 6 bulan di Bagdad dan 6 bulan di Aman, setiap tahunnja. Demikianlah pokok2 dari persetujuan itu, yang diantara yang penting seperti dibawah ini.

- Mulai tgl. 14 Februari 1958 ini

berdiri "Negara Federasi Arab" yang meliputi Jordan dan Irak, dan terbuka bagi negara2 Arab lainnya yang ingin menggabungkan diri.

- Kedua keradjaan Irak dan Jordan, tetap merupakan, keperibadian internasional masing2, dan kedua negara ini tetap memelihara kedaulatan teritorial dan wilayah masing2.

- Persetujuan2 dan perdjandjian2 yang telah ditandatangani Irak dan ordan akan tetap berlaku bagi negara yang menandatangani, tapi tidak akan mengikat negara lainnya. (Misalnya, Iraq adalah anggota Pakat Bagdad sedangkan Jordan bukan — red.). Setiap perdjandjian, konvensi atau persetujuan lainnya, yang mengenai Federasi, akan menjadi urusan pemerintah federal.

- Federasi ini akan mempunyai satu politik luar negeri, 1 perwakilan diplomatik dan 1 angkatan perang yang disebut "Tentara Arab".



Faisal II dari Irak

Kedua negara akan menghapus pemungutan bea-tjukai antara mereka, dan akan mempersatukan peraturan2 pabeaan dan sistim pendidikan.

- Kedua pihak selekas-lekasnja akan mengadakan persetujuan mengenai langkah2 untuk mempersatukan alat pembayaran dan mengkoordinasi politik keuangan dan ekonomi.

- Pemerintah federasi akan ambil langkah2 untuk membina persatuan mengenai banjak soal lainnya, bila mana dipandang perlu.

- Bendera Federasi adalah bendera "pemberontakan Arab" jg. dikibarkan Radja Hussein dari Hedjaz dalam tahun 1816.

- Masalah2 urusan federal akan diurus oleh sebuah pemerintah federal yang terdiri dari tjabang legislatif (dalam mana duduk wakil2 Jordania dan Irak dalam jumlah2 yang sama) dan sebuah badan eksekutif jg. akan diangkat dibawah sebuah konstitusi.

- Kepala pemerintah ialah radja Irak, sedangkan radja Jordan mewakilnja bilamana radja Irak

sedang tidak ada. Masing2 radja akan tetap memegang kekuasaan2 konstitusional dikeradjaan masing2. Kedudukan kepala federasi akan ditinjau kembali, bilamana ada negara lain menggabungkan diri dalam federasi itu.

Suara2 dan reaksi

Dari negara2 jg. terdekat di Timur Tengah jg. mengutarakan reaksi jg. pertama ialah negara baru Republik Arab Persatuan, yang ternyata suaranya tidak terduga semula. Sekali-pun sebenarnya politis dan taktis negara baru Federasi Arab itu ditunjukkan untuk mengimbangi pengaruh dan kekuatan negara Republik Arab Persatuan, namun suara negara baru Mesir-Syria itu malahan memberi harapan atas usaha kedua radja saudara sepupu Faisal dan Hussein dlm. mempersatukan negara2 Arab, Kairo dan Darussalam ternyata memandang usaha2 itu adalah langkah2 kearah mempertajap terlaksananya persatuan negara2 Arab. Lebih2 dengan situasi politik yang berdjalan sekarang diantara negara2 Pakat Bagdad, dimana Irak rupanya merasa ketjewa dengan konvensi Pakat Bagdad di Ankara baru2 ini. Dan ada tanda2 bahwa Irak dalam waktu yang dianggap baik akan melepaskan diri dari ikatannya dengan Pakat Bagdad. Keadaan itu sudah tentu disambut dengan baik oleh sementara negara2 Arab.

Sebaliknya bagi Pakat Bagdad yang dalam hakekatnja dipimpin oleh Amerika Serikat, sekalipun USA bukan anggota, berdirinja Federasi Arab itu sedang mendapat peneropongan yang tajam. Kalau federasi itu merugikan Pakat Bagdad tentu akan mendapat tantangan. Tetapi kalau tidak, tentu USA pun tak akan membiarkan kepentingan2nja di Timur Tengah dirugikan.

Saudi Arabia disamping itu menunjukkan sikap yang belum menentukan. Rupa2nja Saudi Arabia tidak hendak terpengaruh oleh kedua situasi, baik oleh berdirinja Republik Arab Persatuan maupun Federasi Arab, dipandang dari masih kuatnja kepentingan2 Amerika dibagian negara ini. Tetapi dipandang dari segi imperialisme yang masih menjengkeram Saudi Arabia dengan masalah Aden dan Bunaini, maka perlu kiranya Saudi Arabia mempertimbangkan ikut tidaknja dalam persatuan itu. Kini njata sudah bahwa Yaman telah meleburkan diri dengan Republik Arab Persatuan dengan bentuk federasi. Mungkin menjusul Libanon djuga. Sedangkan Federasi Arab hendak mengadjak Saudi Arabia masuk kedalamnja. Dengan demikian tampak adanya pergeseran kekuatan, tetapi pergeseran yang serentak diikuti pengisian perimbangan kekuatan di Timur Tengah, terutama dalam membentuk persatuan negara2 Arab yang terptajah2 itu.

Adat istiadat Dajak selajang pandang

SUKU Dajak terbagi atas 23 puak. Puak2 itu a.l.: Puak Kahajan, puak Ot-Danum, puak Pananjo, puak Shie, puak Siang, puak Manjan, puak Punan, puak Bahau, puak Baranare, puak Tabidah, puak Malahu, puak Siau, puak Mantalat dan puak Bakumpai dll. Selain dari puak2 yang berdjumlah demikian banjak terdapat lagi suatu keistimewaan ialah banjaknja bahasa dipergunakan tidak kurang dari 40 matjam. Disatu sungai sadja misalnya, sungai Barito dipergunakan 5 matjam bahasa pergaulan. Dibagian Muara berbahasa Manjan, Bagian Tengah berbahasa Bakumpai, Bagian Hulu dipergunakan bahasa2 Ot-Danum, Siang dan Murung.

Pemakaian bahasa di lain2 sungai, sedjak djaman pendjadjahan Belanda dahulu telah ada bahasa pengantar untuk seluruh tanah Dajak jaitu bahasa Kahajan (bahasa Ngadju), yang mana telah diresmikan baik disekolah2 pemerintah maupun partikulir disamping bahasa Indonesia.

Sedjak dahulu hingga sekarang suku ini terptentjar mendiami seluruh bagian pedalaman Kalimantan dan tidak sedikit yang tinggal dipesisir, kota besar serta meliputi djumlah = 1 (satu) djuta orang.

Agama

Suku ini sebagian beragama Kaharingan dan sebagian lagi beragama Kristen dan Islam. Kalau diam-bil prosentasenja = sebagai berikut: Jang menganut agama:

Kaharingan	= 50%
Keristen	= 40%
Islam	= 10%

Agama Kaharingan ialah agama Suku Dajak yang tertua dan hampir mirip dengan agama Hindu dan Budha. Agama ini mempunyai Dewa yang sangat banjak sekali dan diantaranya yang tertinggi ialah Dewa Ranjing Gohotara Langit (Allah). Agama ini menganggap pohon2 besar gunung2/batu2 besar, laut mempunyai kekuatan gaib serta meminta korban besar oleh karena mempunyai upatjara2 yang terlalu banjak.

Menurut agama ini tenaga gaib itu ada 2 matjam jaitu tenaga gaib yang merugikan (perusak) dan tenaga

gaib yang menolong (menguntungkan). Kedua jenis tenaga ini biasanya bisa berdiam disuatu tempat yang sama, upamanja disuatu gunung.

Tjelakanja bagi orang yang beragama Kaharingan untuk kedua jenis tenaga gaib itu se-waktu2 harus mengadakan upatjara pengorbanan. Hanja sifat pengorbanannya yang berlainan. Pengorbanan untuk tenaga gaib perusak (njaring, djin) dimaksudkan, agar djangan mengganggu sedangkan pengorbanan untuk tenaga gaib penolong dimaksudkan tanda terima kasih dan untuk minta pertolongan. Upatjara pengorbanan itu bisa dilakukan dengan 3 tjara. Tjara yang sederhana disebut *menuwur*, yang agak lebih banjak menelan biasa dengan Sangiang dan tjara yang terbesar ialah Balian.

Pendeta agama Keharingan ini yang sebagai pelaku upatjara disebut Basir. Basir ini umumnya telah mendapat didikan terlebih dahulu tentang agama Keharingan dan tidak mengenal djenis kelamin, baik laki2 maupun perempuan diperbolehkan menjadi Basir. Patut pula rasanja diketahui artinja Kaharingan ialah kehidupan roch untuk se-lama2nja.

Mulai dari manusia lahir kedunia sjd manusia itu masuk keliang kubur bahkan untuk menghormati mendiang2 djuga diadakan upatjara tertentu dengan melalui ber-bagai2 upatjara yang merupakan perpaduan antara keagamaan dan keadatan.

Anak yang baru lahir dibawa ketanah untuk pertama kalinya harus mengadakan kenduri ketjil, dan upatjara itu disebut *manidjak petak* dengan maksud supaya sang bayi itu mendapat kekuatan dari Bumi. Demikian pula bagi sang bayi yang untuk pertama kalinya dibawa mandi ke air sungai harus dengan upatjara, dan disebut upatjara *mandoi*.

Sesudah sang bayi berusia ± 3 bulan datanglah masanja upatjara nahunan (pemberian nama) dan upatjara ini telah menelan biaya ribuan rupiah.

Perkawinan

Bagi pemuda yang sudah tiba waktunya untuk menjari djodoh maka orang tuanjalah yang menjari bakal djodohnja dan biasanja ditjari jang masih ada pertalian darah (artinja masih ada hubungan keluarga), tapi tjara kebiasaan sematjam

Dari daerah pedalaman

ini sekarang nampaknja telah mulai berkurang karena tantangan dari fihak generasi muda.

Dalam upatjara perkawinan ini kita melihat perpaduan upatjara tata-adat dan agama, sehingga sangat sulit untuk dapat dimengerti ketjuali oleh kaum tua. Dalam upatjara perkawinan ini pengantin laki2lah yang dibawa kerumah pengantin perempuan penuh dengan iring-iringan, tari2an, sjair2an dsb.

Upatjara perkawinan ini adalah upatjara yang diadakan setjara besar2an. Seluruh resiko pesta selama 2 hari (kebiasaan) dipikul oleh kedua belah pihak tanpa membutuhkan bantuan materi dari pihak lain ketjuali bantuan moril tenaga.

Untuk menjemarakkan upatjara perkawinan disamping atjara2 keramaian yang telah ditentukan djuga atjara bebas, berupa seni tari, seni suara dsb. Biasanja walaupun namanja atjara bebas, tari2an, njanj-njanjian yang dipertunjukkan/dihidangkan diselaraskan dengan sifat pesta.

Tari2 yang dipertunjukkan dalam pesta ini a.l. ialah : Tari Deder

„ Nasai
„ main dsb.,

sedangkan seni suara yang biasa dihadangkan untuk ini umpamanja *balian, nganden, marung*, badjokoi mansana Bandar.

Dalam upatjara ini fihak mempelai laki2lah yang banjak mengeluarkan biaya. Biaya yang dipikul oleh fihak laki a.l.

- Duit pelaku besarnja tidak sama tergantung dengan perdjandjian diwaktu upatjara pisek (pertunangan) dan tidak bisa terlepas dari kekuatan factor ekonomis kedua belah pihak.
- Panginan djandau (risiko pesta kawin untuk makanan dsb).
- Saput (pemberian pengantin laki2 kepada famili isterinja yang dekat) berupa perhiasan dan lain sebagainya.
- Djudjuran (pembelian sekedar perabot rumah tangga untuk permulaan (start and point) ke-alam hidup baru).

Umumnja suku ini monogami dan kadang kala terdapat djuga perka-

winan poligami tapi sangat djarang sekali.

Orang yang melakukan perkawinan poligami di daerah Dajak ditjap sebagai manusia yang abnormal dan tidak disenangi serta didjauhi oleh masyarakat,

Suku ini adalah salah satu suku yang memegang teguh adat-istiadat serta tradisi dll.

Di tiap2 kampung mempunyai Raad Adat (Dewan Adat) yang bertugas menyelesaikan pelanggaran2 adat atau hal2 yang ada sangkut-pautnja keadaan dan langsung diketahu oleh Lurah (Pambekal). Dewan adat ini mempunyai 2 tingkatan yakni tingkatan kelurahan dan tingkatan Ketjamatan. Sekitaranja ada suatu perkara adat yang tidak dapat diselesaikan oleh Dewan Adat kelurahan maka Dewan-Adat Ketjamatan'ah jg. berhak menyelesaikannya. Dewan Adat tingkat Ketjamatan diketuai oleh Demang.

Ketjuali perkara2 yang diluar bidang keadatan maka pengadilan negerilah yang berkompeten menyelesaikannya.

Dan sebagai atjara yang terachir tentang upatjara kematian. Seseorang yang meninggal dunia maka dibuatlah peti matjanja. Peti matjanja itu ada 2 matjan :

1. Jang terbuat dari kaju hidup dan berbentuk seperti Naga model ini disebut *raung*.
- II. Peti matjan yang dibuat dari papan ini disebut *kangkuring*

Waktu dulu2 matjan itu dibakar tapi berhubung dengan larangan pemerintah, sekarang ditanam seperti penguburan biasa, ± 3 hari sesudah matjan dikebumikan maka harus diadakan upatjara jang disebut *tantulan*. Maksudnja memberitahukan kepada mendiang2 jang meninggal dunia bahwa dia tidak hidup lagi didunia fana ini dan oleh karenanya ia djanganlah hendak mengganggu sanak-familinja jang masih hidup.

Tiwah

Dan upatjara jang terachir dan terbesar ialah mengantar liau (arwah) ke *lewu tatau numpang-tulang habusung bulau habaras intan karangan lamiang* dan ini mungkinlah apa jang dikatakan agama Kristen sorga. Upatjara Tiwah ini adalah upatjara jang terachir dan jang terbesar atas diri seorang Dajak jang beragama Kaharingan. Pesta ini memakan waktu ber-bulan2 bahkan ada sampai tahunan serta menelan biaya ber-puluh2 ribu rupiah.

(Simbun Rasad)

(Sambungan dari hal. 22)

tuntutan didjadikannya daerah Sawitto (Pinrang) mendjadi sebuah kabupaten merupakan suatu tuntutan jang keras dari masyarakat di daerah tsb. Selain karena pertimbangan2 luas daerah, djumlah penduduk dan kemungkinan2 perhubungan dengan Pare-Pare sebagai ibukota kabupaten jang sekarang djuga beberapa faktor untuk sebuah kabupaten, oleh panitia penuntut kabupaten Sawitto dikemukakan sebagai faktor2 jang kuat. Pada umumnya faktor tersebut berkisar kepada kemampuan daerah Pinrang untuk membijai daerahnja dalam tingkat kabupaten jad.

Pertanian misalnja, dikemukakan bahwa tanah jang sudah terdaftar meliputi 31.887 hektar dan dapat menghasilkan ribuan ton setahunnja. Belum terhitung padi ladang jang dapat menghasilkan ribuan ton setahunnja, dan padi gadu (sesudah padi musim) kira2 1000 hektar, serta hasil2 palawidja lainnja. Dibanding dengan kebutuhan penduduk, maka 50% dari hasil seluruhnja setiap tahun dikirim keluar daerah.

Dalam lapangan perkebunan, ter-tjatat 21.924 hektar tanah kering jang dapat menghasilkan bahan makanan tambahan, dan ribuan hektar lainnja belum diolah. Hasil kopra setiap tahunnja meliputi 3000 ton, jang memungkinkan diadakannja industri minyak. Disamping itu, dari penjelidikan2 ilmiah menundjukkan bahwa tanah2 didaerah itu tjotjok untuk tanaman tjoklat.

Daerah Pinrang djuga memiliki pusat pembangkit tenaga listrik

jang mempunyai kekuatan 1.500 kilowatt, jang memungkinkan dapat memberikan penerangan listrik bagi kewedanaan Rappang disamping kota Pare2. Didalam wilayah itu terdapat sebuah bendungan jang dianggap terbesar seluruh Indonesia dan dapat mengairi 60 sampai 70.000 hektar sawah. Sedang djumlah sekolah2 pada waktu ini telah ada 50 buah Sekolah Rakjat, 7 buah Sekolah tingkat Menengah, dan 2 buah Sekolah tingkat Menengah Atas, serta 126 Kursus PBH.

Dengan adanya penghasilan seperti sekarang ini, maka daerah Sawitto Pinrang, diharapkan akan memberikan hasil2 pemasukan padjak setahunnja meliputi Rp. 2 djuta lebih. Angka itu akan lebih besar lagi djika objek2 lainnja sudah dapat dibuka dan diperbesar, jang menurut Panitia Penuntut Kabupaten Sawitto akan mampu membijai daerah tersebut dalam tingkat kabupaten.

RALAT

Mr. Rusiah Sudjono, penulis tulisan "lembaga2 administrasi negara diluar negeri dan ditanahair" jang dimuat dalam Madjalah Merdeka no. 7, 8 Pebruari 1958, bukalah pegawai dari Kementerian Dalam Negeri, sebagai jang diperkenalkan dalam pengantar redaksi. Mr. Rusiah Sudjono adalah pegawai Kementerian Kehakiman.

Redaksi

Dari mana asal kata tram

TENTUNJA sdr. sudah pernah naik tram (trem), baik trem listrik ataupun bukan. Tetapi apakah Sdr. tahu darimana asal kata itu? Perkataan itu berasal dari nama orang, yaitu Outram. Bernjamin Outram adalah seorang insinyur Inggris jang hidup dalam pertengahan abad ke 18. Sedjak masih muda ia sudah menunjukkan perhatiannya terhadap teknik. Dibawah pimpinannya banjak dibangun jalan2 dan kapal2 dinengerinja. Outram jg memang memiliki bakat penemuan ketika masih muda sudah mendjadi orang kaya, karena ia pandai mentjari uang.

Dalam tahun 1800 ia mendirikan "Butterfly Ironworks", sebuah pabrik besi dan badja didaerah Derbyshire. Pada suatu hari datanglah kepadanya seorang opseter dari tambang arang jang selalu melajini kebutuhan pabriknja akan arang batu. Ia memita kepada Outram untuk mentjijatkan sesuatu jang dapat meringankan pekerjaan buruh2 tambang. Pekerjaan2 tambang itu kadang2 harus menempuh jarak jang sangat djauh untuk mengangkut arang didalam tanah. Outram memikirkan akan hal itu dan berhasil menemukan sesuatu jang dibutuhkan itu. Di-djalan2 dalam tambang itu ia menjuruh memasang papan2 dan diatas papan2 itu dapat didorong kereta2 ketjil. Dengan tjara demikian pengangkutan arang itu mendjadi lebih ringan.

Kemudian kereta jang didorong diatas papan itu dinamakan menurut pentjijtanja : *Outramway*. Beberapa puluh tahun barulah kata itu dipergunakan setjara umum. Kata itu kemudian disingkat lagi dan untuk beberapa lamanja orang menjebutkan *outtram*, sehingga akhirnya kata itupun dianggap masih terlalu panjang dan kemudian tjukup diutjapkan *tram* begitu sadja. Tetapi sementara itu jang disebut tram itu tidak hanya kereta jang ada didalam tambang sadja, lagi pula djalannja pun sudah tidak didorong oleh tenaga manusia lagi.



Mozart dan Malam penyelesaian Don Giovanni

Karangan : Edouard Morike
Terdjemahan : Taufiq A. G.

KADANGKALA peristiwa itu terdjadi aneh sekali," Mozart memulai. "Saja ingin tahu apa jang dikatakannya Stanzl manisku (demikian biasa dia menjebut isterinja), bila dia tahu bahwa sebagian dari komposisi jang akan dihadirinja itu ditjijatkan djam itu djuga dimalam itu dan dalam keadaan tak sebagai mana biasa, diujung suatu per-djalanan?"

"Betulkah demikian? Dan bila? Tentunja hal itu terdjadi ketika tuan berkemas-kemas untuk berangkat ke Kismarton!"

"Tepat sekali! Marilah saja kisahkan. Saja kembali dari perdjamaan dikeluarga Richter. Ketika saja tiba dirumah djam sepuluh orang2 sudah tidur semua dan saja berdjandji dalam hati akan segera tidur agar dapat berangkat esok harinja subuh-subuh. Ketika pelajan saja, namanja Veit, menghidupkan lilin dimedja saja sebagai biasa, saja mengena-kan badjutidur. Sekonjong-konjong saja mendapat dorongan dalam hati untuk metampungkan bagian terachir dari tjijatan saja masih terbengkalai. Oh malangnja lagi!

Ketelitian jang terkutuk, ketelitian jang salah tempat dari orang perempuan! Engkau telah membenahi barang2ku dan tjatatan2ku terbawa jang seharusnya kubawa selalu karena mungkin Duke ingin mende-njar fragmennja dan saja mentjari membongkar, menjumpah, gagal semua! Sementara itu sebuah amplop bertutup tertangkap oleh mataku, dan melihat tulisantangan alamatnja, surat dari kepalabiarra, saja kira. Tentu sadja itu naskah jang sudah diulang kerdjakan jang belum saja harapkan untuk melihatnja dalam masa sebulan ini.

Betapa djuga, keinginan hati ini terbangkit; saja duduk membuatnja segera dan girang sekali karena orangtua itu memang benar2 paham apa jang saja maksud. Segalagalanja djadi begitu sederhana, ringkas dan djuga lebih bernas. Adegan dihalaman geredja dan djuga adegan achir hingga gugurnja pahlawan itu, benar2 disempurnakan oleh penulisan kembalij itu. (Kali ini dia tak pertjuma bersumpah demi langit dan bumi).

Sebagai biasa, adalah adat saja untuk tidak meretakkan kelangsungan dalam pertjintaan, betapapun besarnya godaan. Tetapi ada djuga keketjualian, dan se-konjong2 ade-

Dimusim gugur tahun 1787, Mozart bersama-sama isterinja mengadakan perdjalanannya ke Praha untuk menyelesaikan tjijatannja "Don Giovanni" dan memberikan pertunjukannya jang pertama. Opera termasyhur jang ditjijatkan musikns agung ini membajangkan ihwal kemanusiaan dan kemenangannya atas Don Giovanni, tokoh pendjelmaan dari sjahwat jang tak terkekang dan kemerosotan buai. Perdjalanannya inilah jang mengilhami Edouard Morike, seorang pengarang romantik dari Djerman. Fragmen jang dibacakan ini, diangkat dari novelnja: dalam perdjalanannya itu terdjadi ketjelakaan pada kereta jang dipakai Mozart, sehingga terpaksa mereka istirahat tigapuluh djam disuatu dusun, mendju Wina. Didusun itu mereka didjumu disbuah chateau suatu benteng kuno milik Count von Schinberg.

Ketjelakaan itu membawa achir jang menonjukkan diantara keramah-ah-Count dan Keluarga jang djuga pentjinta2 musik. Disini musikns agung itu berkisah tentang enam ratus duapuluh enam simponi, Koor, musik-kamar all, jang ditjijatkannja.

gan patung gubernur jang mengendarai kuda, dan pertakutan jang menghantu dari lianglahat jang terbunuh jang mengganggu gelaktawa dari para pengimpi tengah hari, seluruhnja tertuang kedalam pikiran saja. Saja ketuk sebuah dari djemari piano, dan jakin sekali bahwa saja sedang menengok tepat pada pintu jang menjembunikan seluruh kegaduhan dari perasaan ngeri, untuk di-djelmakan pada bagian terachir.

Djadi, permulaan irama pelahan jang kemudian dihidupi dalam D minor seluruhnja empat baris jang kedua lima baris, Dipang-gung saja lamunkan, tak akan djanggal diberi efek jang luarbiasa dengan suara2 jang diiringi alat tiup jang kuat. Betapapun, marilah saja perdjengarkan."

Tanpa bertanggung lagi diembusnja lilin2 jang terpantjang dikedua tempatnja dan mulai bermain. Nada dari njanjian bersama jang ngeri dimulai dengan kata2 tawamu akan menemui keachiran esokhari mulai menggaugui kecepian jang membisu kamar itu. Dan nada melajang dan sedjuk bagai saldju, memasuki sukma dan tubuh dimalam biru itu seakan diuapkan melalui terompet2 perak herasal dari benda2 angkasa dikedjaulan.

"Siapa itu? Djawab!" suara Don Juan. Dan njanjian bersama terdengar, tunggalnada bagai biasa, memohon anak muda jang gaduh itu agar djangan mengganggu ketenteraman para arwah.

Sambil menanti suara2 ngeri dari musik mulai mengabur Mozart berkata lagi: "Sedudah ini njatalah bahwa tak ada jang menahan saja lagi untuk bekerdja. Sekali keping-saldju petjah ditepi, seluruh danau mulai berkeretak dan keruntuhan ini akan menggemai sampai kependjuru jang terdjauh. Dengan tak se-ngadja saja mengambil hal jang sama jang nanti akan kembali lagi pada adegan makan malam Don Juan ketika hantu menampakkan diri sebagai balasan atas undangan, setelah Donna Elvire menarik diri. Dengarkanlah."

Disini seluruh pertjakapan pandjang menjusul. jang membawa segala djiwa, bahkan djiwa jang paling sederhana sekalipun, keudjung jang paling djauh dari fantasi manusia, jang membuat orang merasa seakan mereka menjaksikan hal2 mahagail. Dengan tak berdaja, setiap hati dilontarkan dari udjung keudjung.

Tidak lumrah seperti selama ini, suara almarhum gubernur berbitja-

Tjataan

*Kemalaman disini adalah kesakitan diri.
Kesakitan disini adalah lagu sebuah harapan.
Begitu jarak tak terasa semakin tua.
Membirukan urat-urat menghidupi kematian remadja.*

*Kota jang asing tapi ramah menerima.
Duka manakah mendebur singgah ditubuh dan darah.*

*Karena malam-malam orang bertjanda mengubur rindu desa ibunda.
Malam-malam orang bertjanda begitu mentjekik kesakitan tiba.*

*Duh, hidup jang badai gairah ditiap membara.
Seperti disini, debu djalan mengungkupi kota.
Dan aku jang terbakar sepi dikamar sendiri.
Telah mengetuk sebuah pintu kesombongan tjinta.*

*Seperti disini, kota asing tapi ramah menerima.
Hidup adalah pusat gairah setiap mimpi.
Walau tertunda kekerasan ruang, ataulah karena sirap mendekap bulan.
Merenggut mimpi kelakian, meniarapkan kesakitan diri.*

*Kemalaman disini menjadilah lagu sebuah harapan.
Mimpi dan keburaman dan gairah jang terlanggar terlontar.
Kukumur seharian dimulut dihati terpanggang kesepian.
Dikota asing jang ramah, dimana jarak tak terasa semakin tua.*

ra sekali lagi. Tepat sesudah salam pertama jang dahsjat ketika sang arwah menolak makanan dari dunia jang diberikan padanja, betapa gemuruh suaranya memandjat anak tanggatali jang terdjalin dari angin jang menghubungkan langit dan bumi. Hantu itu menghendaki djawaban seketika itu djuga sebagai penjesalan, dia dipaksa oleh perdjalanannya jang sangat djauh, sangat djauh. Dan bila Don Juan menampik perintah abadi itu, melawan serangan neraka jang makin menghebat, menantang dan berkelahi dengan mereka hingga djatuh dengan kebesaran luarbiasa diakhir napasnja, jang dapat melenjapkan rasa gembira beraduk ngeri dalam hatinja. Perasaan ini menurut orang jang sudah mengalaminja, seperti bila orang melihat tamsja jang ditundukkan alam, misalnja bila menjaksikan sebuah bahtera jang megah direguk oleh kobaran api. Dan mau tak mau,

orang terpaksa berpihak kepada kebesarannya jang tak berarti, dan merasakan pedih kehantjuran jang disebabkannja sendiri itu.

Pentjipta itu berhenti. Beberapa saat tak ada jang ingin memetjajah kesunjian ruang.

„Sudikah tuan,” kata Countess sambil menahan napasnja, „sudikah tuan mentjeritakan kepada kami bagaimana perasaan tuan ketika pada akhirnya malam itu djuga tuan meletakkan pena?”

Seakan didjagakan dari tidur Mozart menatap Countess dengan riang, dan dengan tjapat berkata, setengah menghadap puteri itu dan setengah menghadap isterinja,

„Ja, untuk mengatakan jang sebenarnya, pada akhirnya kepala saja tak berketentuan rasanja. Setelah saja tuliskan Dibattimento jang murung hingga njanjian bersama para arwah, setelah istirahat sebentar, saja bangkit dari duduk dengan

maksud akan pergi kekamarmu ingin bertjapak2 sedjenak untuk menenangkan perasaanmu. Tetapi suatu pikiran tiba2 menjebalkan saja berdiri terpaku ditengah kamar.”

(Pada kata2 ini dia menatap lantai didepannja sedjurus dan tak sanggup menjembunikan getaran pada suaranya).

„Saja berpikir sendiri sekiranya engkau meninggal malam ini djuga dan meninggalkan kerdjamu terbengkalai, dapatkah kau istirahat njanman dikuburnu? Pandangan saja melekat pada tjahaja lilin ditangan dan pada sedjumlah zat jang perlahan meleleh. Pada pemikiran demikian datanglah seketika rasa njeri dalam hati. Kemudian terus saja mengangan-angankan bahwa selanjutnja seseorang harus diserahi untuk merampungkan kerdja saja dengan keketjualian sebuah adegan, orang itu akan menemukan segala-galanya sudah siap benar gedjak dari overture hingga kebagian tudjuhbelas, seperti buah2an jang bermatangan menunggu masa dikumpulkan.”

Saja tinggalkan kamarmu dengan rasa sjukur terhadap Ilahi dan dengan keharuan dalam hati tetapi djuga terimakasih, isteriku mungil, kepada machluk2 halus jang telah menjagamu hingga engkau tidur amat njenjak dan tak pernah memanggilku walau agak sekali. Bila akhirnya aku menemanimu dan kautanjakan pukul berapa hari aku terpaksa berdusta karena waktu itu sudah dekat pukul empat. Menger-tilah engkau kini mengapa engkau tak dapat membangunkan aku pukul enam pagi dan terpaksa menjuruh kusir kita kembali keesokan hari.”

„Itu betul,” sahut Constance, „tapi djangan kau sangka aku begitu bodoh memperhatikan segala-galanya. Dan tak ada gunanja kau rahasiakan padaku bahwa engkau telah mendapat kemadjuan begitu banjak dalam pekerdjaanmu, hanja untuk alasan ini sadja!”

„Ah, bukan untuk alasan ini sadja.....”

„Aku tahu engkau ingin merahasiakan ini dari padaku!”

„Saja gembira sekali,” menjela tuan rumah jang ramah, „bahwa tidak terpaksa kita mempersukar kerdja seorang kusir dari Wina jang baikhatj karena tuan Mozart tak dapat lagi bangun pagi2 esokhari. Perintah: John, bukanlah kuda2 kembali, memang memasgulkan hati benar.”

Permintaan tak langsung ini untuk memperpanjang hari istirahat jang disokong dengan kata2 persahabatan oleh sebagian anggota madjelis memberi tamu2 itu kesempatan untuk menjelaskan kenapa mereka tak dapat menemui permintaan itu. Tetapi akhirnya mereka setuju bahwa Mozart suami-isteri tak akan bertolak pagi2 sekali, tetapi lebih dahulu makan pagi bersama mereka, sebelum berangkat.

Saja tidak mau menerima tenggelamnja kemanusiaan

Pidato jang diutjapkan pada waktu menerima hadiah Nobel untuk kesusasteraan tahun 1950

Saja merasa, bahwa hadiah ini tidak diberikan kepada saja sebagai orang seorang, tetapi kepada pekerdjaan saja — satu kerdja jang lahir dalam keperihan dan keringat djiwa manusia, bukan untuk kemegahan serta bukan untuk keuntungan sekali-kali, melainkan untuk menjtjapkan sesuatu dengan mengambil djiwa manusia sebagai bahanja, jang pada saat-saat sebelumnya tak pernah ada. Karena-nya saja hanja memiliki hadiah ini sebagai simpanan semata-mata. Tidak pula sukar untuk menemukan satu tudjuan untuk mempergunakan uang jang diterima ini, jang sesuai dengan maksud dan arti semulanja. Dengan pemberian djasa ini sajapun ingin memperlakukannya sedemikian rupa pula, dengan mempergunakan detik ini sebagai mimbar, dimana suara saja akan terdengar oleh lelaki dan perempuan muda-muda, jang telah pula bertekun dalam pekerdjaan jang perih dan sulit ini dan jang diantara mereka telah pula terdapat seorang jang sekali akan berdiri pada tempat jang sama seperti saja sekarang ini.

Tragedi djaman kita ialah ketakutan jang umum dan jang meliputi alam semesta, jang telah begitu lama mentjekam sehingga kita-pun bisa menderitakannya. Selanjutnja tiada lagi masalah-masalah kedjiwaan. Jang ada tjuma pertanyaan: Kapan kami semua musnah? Karena alasan ini lelaki atau perempuan muda, jang kini menulis, dalam konflik dengan diri sendiri melupakan masalah hati manusia, jang chas bisa menghasilkan tulisan2 jang baik, oleh karena hanja itulah jang berharga untuk dituliskan dan djuga berharga buat keperihan dan keringat.

Dia harus mulai memperlajarinja kembali. Bagi dirinja sendiri harus pula dibayangkan lebih dahulu, bahwa rasa takut adalah jang paling mengganggu dari segala matjam benda; dan dengan membuat soal ini menjadi miliknya, maka dia akan bisa melupakannya buat selama-lamanya, tiada lagi memberi kelonggaran dalam tempat kerdjanya, ketjuali untuk kebenaran2 dan kepastian2 jang lama dalam tiap2 sanubari, kebenaran2 univrsil jang lama, dimana tanpa kebenaran2 ini, setiap kisah menjadi tak berarti dan mati — tjinta dan kehormatun,

kemesraan dan kebanggaan, kasih dan pengorbanan.

Selagi dia tidak berbuat demikian, bekerdjalah ia dibawah kutukan. Dia tidak menulis tjinta, tetapi tenang nafsu, tenang kekalahan dimana tiada seorangpun merasa kehilangan nilai, tentang kemenangan tanpa harapan dan jang paling tjelaka ialah: tanpa kemesraan ataupun kasih. Dukanja tiada menegenai siapapun dan tidak meninggalkan tanda2 jang membekas. Dia tidak menulis tentang hati sanubari, tetapi tentang kelendjar2.

Selama dia tidak kembali mempelajarinja, dia akan menulis seolah-olah dia sedikitnja ikut melihat tenggelamnja kemanusiaan. Saja menolak untuk menerima tenggelamnja kemanusiaan. Mudah sekali untuk mengatakan bahwa manusia itu kekal, karena keturunannya ma-

sih terus hidup: dan apabila nada teachir dari lontjeng kemadjan telah selesai berbunyi dan terangkat dari batu terachir jang tak berharuga, maka akan tinggalah satu bunji jang menatap: bunji suaranya jang ketjil dan tak kundjung mati.

Saja menolak untuk menerima hal ini.

Saja pertjaja, bahwa manusia bukan sadja terus hidup, melainkan: dia akan menang. Dia kekal, bukan karena dia diantara jang ditjptakan satu2nja jang mempunjai suara jang tak kundjung menurun, tetapi karena dia mempunjai ruh, sebuah djiwa jang sanggup untuk menjatakan kasih, berkurban dan menderrita. Tugas penjair dan pengarang ialah menulis tentang semua ini. Mendjadi hak utamanjalah untuk menolong manusia dalam penderitaannya dengan djalan membesarkan hatinja, dengan djalan menengangkannya kembali kepada semangat, kehormatan, pengharapan, kebanggaannya, rasa kasihan dan pengurbanannya, jang pernah mendjadi kemegahan masa lampunja dahulu. Suara penjair tidak usah merupakan penjaksian belaka, suara ini bisa pula mendjadi sendi2 dan tiang2 pokok jang menolong membawa manusia kearah hidup dan kemenangannya.

(William Faulkner Time-less stories)

Pedjalan

*Apakah jang dikandung pedjalan ini.
Apakah jang dirindukan setiap djam.
Melangkah didjalan-djalan jang serta menjebar tenggelam.*

*Kembalilah segala jang luruh kembalilah.
Karena mimpi jang terlandjur.
Karena wadiah begitu gugur.
Mengatap kemusnahan segala jang lelap.
Berbentuk waktu jang singgah dalam sekedjap.*

*Djalan-djalan merentang papa.
Bulan lesu terbaring dikepala.*

*Beginilah harapan jang tinggal masih tersisa.
Hidup dihidupkan pada sedjemput kelim jang selalu tiba.*

Bermukim menggugat menggurat punda.

*Beginilah harapan jang tinggal masih tersisa.
Mengusir kepertjajaan gugur dengan sebetuk selera.*

Bermukim menggugat menggurat punda.

*Apakah jang dikandung pedjalan ini.
Djalan-djalan merentang dan menari.*

Tentang daerah Timor Portugis dengan ibukotanya Dili

PADA waktu ini, sedang orang ribut2 mengenai Irian Barat, tentu ada pula yang ingin mengetahui dan bertanya, bagaimana keadaan di Timor Portugis pada masa ini? Marilah kita batja apa yang ditulis oleh seorang wartawan Amerika, Robert C. Miller, yang baru2 ini mengunjungi daerah djadjaan Portugis itu.

Ibukota tanah djadjaan itu Dili namanya. Dan daerah ini telah diperintah selama enam ratus tahun oleh Portugis, dan merupakan seperdua dari pulau yang bergunung-gunung dan berhawa panas di Indonesia. Pihak Portugis mengharap akan dapat memerintah wilayah itu sedikitnya enam ratus tahun lagi.

Sementara dibagian dunia lain pemerintahan djadjaan mulai runtuh satu persatu, bangsa Portugis masih bertahan diam2 di Timor, menanam kopi yang enak, membangun kembali kotanya yang rusak semasa perang, mengexport kopra dan karet, serta sekarang dengan penuh harapan melihat orang2 Australia mengorbit pulau itu.

Bangsa Indonesia telah mengusir pemerintah Belanda dari pulau2 besar di Indonesia, dan sekarang bangsa Indonesia mendesak supaya pendjajah Belanda itu meninggalkan Irian Barat. Tetapi anehnya mereka saba, saba terhadap Portugis yang masih menduduki sebagian dari sebuah pulau.

Sekali-kali ada politisi Indonesia yang memperdengarkan suaranya supaya pulau Timor bagian timur itu dibebaskan, tapi ini djarang terjadi, dan pihak Portugis, sampai kini tidak menguati2i "politik Djakarta".

"Kami yang diam dipulau Timor ini hidup sebagai saudara, dalam satu lingkungan keluarga yang besar," kata Kepala Kepolisian Manuel Vieira da Camara, Jr. "Orang2 kampung boleh melintasi tapal batas sesukanya dengan tiada pembatasan."

Kepala Kepolisian yang berkumis tebal itu lalu mereguk anggur import seteguk lagi dan lalu merenungi djalan raja yang berdebu.

Kebanyakan warganegara Tionghoa

Diluar pelabuhan kelihatan dua kapal sedang berlabuh, sesudah membawa barang2 mewah dari Eropa dan sekarang menunggu muatan kopi yang dipakai untuk pembayar barang2 import tadi. Muatan masih diangkut dengan perahu2 ke kapal, begitu pula sebaliknya, tetapi tahun depan, atau dalam tahun sesudah itu, akan ada dok.

Lontjong dari kathedra yang baru dibikin telah berbunyi, menundukkan matahari hampir terbenam. Dalam pertjakapan selanjutnya, saja mendengar, bahwa makin mendesak suara2 yang meminta supaya didirikan satu gedung pemerintahan baru, untuk menggantikan yang dirusakkan 13 tahun yang lalu oleh pesawat2 pembom Serikat.

Sebagian dari kota Dili hampir rata dengan tanah, sewaktu Timor yang dipergunakan sebagai pangkalan oleh Djepang untuk menggempur



AJAHKU PULANG HANJA SATU KALI

Oleh "Sanggar Seni Drama" Djakarta pada bulan Maret ini akan dipanggungkan sekaligus dua sandiwara. "Ajahku Pulang gubahan Usmar Isma'il dan "Hanja Satu Kali" saduran Sitor Situmorang dari karangan John Galsworthy.

"Ajahku Pulang akan dihadirkan dalam panggung-arena (bentuk baru yang mulai populer dalam dunia sandiwara di Indonesia) pada tanggal 8 Maret 1958 bertempat di aula perguruan Taman Siswa, djalan Garuda 25 - Djakarta.

Sedangkan "Hanja Satu Kali" bakaj dipanggungkan di Gedung Kesenian, Pasar Baru - Djakarta pada tanggal 14 Maret 1958 jad. Kedua sandiwara ini disutradarai oleh M. Jusa Biran dengan pemain2 a.l. Ismed M.Noor, Rasjid A.L., Iskandar, Olga Wenas, Hadidjah, dll.



Australia, diserang oleh angkatan udara Serikat.

"Tiap orang dari setengah djuta manusia yang diam disini, merasa dirinja orang Portugis," kata Kepala Polisi itu," pada hari diantara mereka hanya dua ribu bangsa Eropa. Kami semua merupakan satu bangsa dibawah satu bendera. Disini tidak ada warganegara kelas satu dan warganegara kelas dua, tidak ada diskriminasi dan tidak ada pembatasan terhadap imigrasi.

Setengah dari warganegara kami yang kaya ialah bangsa Tionghoa, dan perkebunan yang besar2 dimiliki oleh penduduk asli."

Pendjabat2 pemerintah lainnya juga duduk disekitar medja mengangguk-angguk menjatakan setuju dengan utjapan Kepala Kepolisian itu.

Jang pintar2 ke Lisbon

"Apabila pendjabat2 pemerintah kami mengadakan tournee kepedalaman," kata Kepala Kepolisian itu selanjutnya. "mereka selalu menginap dirumah penduduk desa yang menerimanya dengan ramah-tamahnya. Dan diantara pembesar2 pemerintah banjak terdapat bangsa Timor sendiri, memegang djabatan penting sebagai bangsa Eropa, dan kedudukannya sosialnya sama pula.

"Pemuda2 jang pintar dikirim ke Lisbon, untuk melanjutkan studinya dengan biaya pemerintah. Kami menganggap rakjat djadjaan juga bangsa Portugis.

Penduduk Dili sekarang bangga sekali dengan rumah sakitnya yang baru — jang memberikan perawatan pertjuma kepada semua penduduk — dan sebuah museum baru. Dikota Dili telah didirikan banjak rumah2 buat pegawai negeri, dan gedung2 untuk anggota2 perwakilan asing, termasuk konsur2 dari Indonesia, Tionghok Kuomintang dan Australia.

Dili telah memerlukan waktu 13 tahun untuk memulai membangun lagi ibukotanya yang dirusakkan oleh bahaya perang, dan mungkin sepuluh tahun lagi barulah selesai semuanya. Tetapi tidak ada orang yang tergesa-gesa di Dili, sebab bangsa Portugis tidak perlu memburu sesuatu.

Mereka tidak berniat hendak meninggalkan tanah djadjaannya itu; mereka ingin tetap tinggal dimana mereka ada sekarang, djika mungkin untuk waktu yang lama sekali.

(Antara Features)

OLAH RAGA

Sepakbola pada zaman dahulu

PADA umumnya orang menganggap bahwa sepakbola berasal dari Inggris. Dugaan ini tidak benar, karena sudah sedjak awal abad pertama permainan itu sudah dikerjakan oleh Julius Caesar dan kemudian tentara Rumawi memperkenalkan permainan itu di Inggris. Tetapi kalau kelirulah orang yang mengira bahwa orang Rumawilah pemain2 sepakbola jang pertama. Permainan sepakbola sudah dikenal lama sebelum itu.

Kaisar Tionghok gemar main bola

Berdasarkan nastah2 Tionghok kuno, seorang ahli sedjarah bernama prof. Gilles dapat memastikan, bahwa kaisar Cheng Ti dari wangsa (dinasti) Tsi, jang hidup lk. 300 tahun sebelum Masehi, adalah seorang pentjinta sepakbola. Dibawah pemerintahannya, pada tiap tahun baru Tionghoa selalu diadakan kompetisi sepakbola besar. Pemenang2nya dihormati dan tidak hanya memperoleh bunga2, buah2an, anggur dan pakaian jang berharga, tetapi djuga piala2 perak dan piala2 tersebut bukanlah diberikan setjara bergilir.

Karena kegemarannya pada sepakbola itu kaisar Cheng Ti hampir kehilangan mahkotanya. Sebagian besar dari para bangsawan Tionghok tidak menjukai kaisarnya bermain sepakbola. Mereka menganggap suatu keaiban bahwa Kaisar dari Keradjaan Langit itu setiap pagi tidak menghiraukan soal2 pemerintahan, tetapi ber-lari2 mengejar bola.....

Pemain bola djadi Paus

Buku tertua tentang permainan sepakbola berasal dari kota Florence jang bernama "Gucoco del Celco" jang terbit dalam tahun 1580. Pada waktu itu keluarga bangsawan Florence tidak hanya dilatih dalam tjara naik kuda dan permainan tusuk tetapi djuga sepakbola. Tiga orang dari keluarga Medici jang terkenal itu dapat membanggakan diri bahwa pada masa mudanya mereka adalah "pemain2 depan" dan "pendjaga gawang" jang terkenal. Suatu keistimewaan bahwa ketiga pahlawan bola itu kemudian mendjadi Paus semuanya.

Pertandingan sepakbola jang terkenal sepanjang masa terdjadi di kota Florence pada bulan Pebruari 1529. Pada waktu itu kota tersebut sedang dikepung oleh Prins van Oranje dan sedang berada dalam keadaan bahaya. Lagi pula dalam tembok2 kota sendiri terantjam perang saudara, karena penduduk ko-

ta itu terbagi dalam dua golongan jang saling bertentangan. Salah satu golongan itu dipimpin oleh kaum Medici. Pada tanggal 17 Pebruari kaum Medici menantang lawanannya untuk mengadu kekuatan dalam pertandingan sepakbola. Pada masa sekarang para pelantjong dapat melihat batu2 pualam dilapangan Santa Croce, jang pada masa itu digunakan sebagai batas lapangan permainan. Pada tahun2 itu seluruh Eropah membitjarkan orang2 Florence jang berkepala dingin itu, jang masih sempat bertanding sepakbola sementara musuhnja sedang berada diambang pintu gerbang/pintu gerbang kotanya.

Sebagai peringatannya terhadap pertandingan jang bersedjarah itu pada waktu ini tiap tahun diadakan dua pertandingan besar bertempat dilapangan Signoria di Florence. Salah satu hari perajaan itu djatuh pada tanggal 15 Agustus sebagai penghormatan terhadap San Giovanni, pelindung kota Florence. Keselamatan dari lima bagian kota bertanding untuk memperebutkan hadiah dalam tornoi itu. Pertandingan tersebut dilakukan dalam pakaian kuno. Hadiahnja..... seekor lembu.

Kepala didjadikan bola

Meskipun orang Tionghok dan Rumawi dibawah Julius Caesar telah mendahului orang Inggris, te-



PERTJIKAN2 MUTIARA BERTHARGA

Manusia mendjadi sebab

PERADABAN kita sekarang ini sebenarnya tidaklah terantjam oleh bom2 atom atau zatair, atau bom2 kuman sebagai senjata perang. Tetapi peradaban kita sekarang ini terantjam oleh manusia itu sendiri. Demikian pernah dikatakan oleh seorang sardjana terkenal Prof. R.J. Williams. Selanjutnya diuraikan oleh profesor jang terkenal itu, bahwa djika kita manusia menjalahkan segala kesalahan itu kepada bom2 atom terhadap kesulitan2 jang kita hadapi sekarang ini, maka ini sama halnya seperti anak2 ketjil jang djatuh dari sepeda kemudian menjalahkan sepedanya. Atau seperti orang jang menjalahkan tangkai golfnja dimana tangkai itu dia rusak dengan memukulnja kepada sebatang pohon djika dia luput memukul bola.

Karena itu, djika peradaban kita sekarang ini hantjur, maka jang menghantjurkan itu ialah manusia itu sendiri. Alat2 jang ia pergunakan untuk menghantjurkan peradaban itu bukanlah sebab daripada kehantjuran itu.



Jang ketiga terbesar di India

Red : Ketjuali film2 Barat (Amerika), film India mendapat tempat jang luas dalam segolongan jang besar penonton film dinegeri ini. Film negara tetangga kita jang diselingi penuh dengan njanjian dan tarian itu sedemikian pengaruhnja setjara tidak langsung menjusup pula dalam kehidupan sebahagian antara kita dan jang paling njata diperlihatkan dalam betapa popuieraja lagu-lagu tjiptaan2 sendiri jang berirama dan bernada ke-India'an. Dibawah ini dihuatkan tulisan jang memberikan sekedar gambaran betapa perkembangan film dinegeri Ganga itu.

SEDJAK India mulai memproduksi film 'bitjara' dlm th. 1931, kini industri film telah mentjapai kemadjuan pesat dinegeri itu. Ia kini menempati posisi jang ketiga terbesar dalam industri film didunia. Produksi film setahuannya di India telah mentjapai angka 285 dibandingkan dengan 350 di Amerika Serikat dan 300 di Djepang. Pertumbuhan industri film di India terutama disebabkan oleh luasnja pasaran didalam negeri dengan djumlah penduduknja jang luar biasa besarnya itu jang memiliki suatu persamaan kebudayaan, tradisi, mode dan pengalaman2 hidup. Tidak adanya alternatif hiburan bagi rakyat banjak dan rendahnja penghasilan per capita jang tidak memungkinkan keluarga rakyat biasa memiliki barang2 seperti pesawat radio atau gramofon djuga telah mempengaruhi meningkatnja kebutuhan akan film jang di India.

tekanannya terutama pada musik2 populer. Hiburan jang tradisionij seperti gedung2 kesenian, himpunan2 musik atau simposium2 kesusasteraan (Mushairas) terus djua berlangsung, namun panggung2 bioskop lebih banjak menawan dibandingkan dari jang lain2.

Industri film dalam aspek organisasinja mempunjai tiga fungsi jang di India dilakukan oleh tiga badan jang terpisah-pisah. Mereka adalah organisasi2 produksi, distribusi dan pertundjukan. Djumlah produser agak besar djuga, jaitu kira2 200, dibandingkan dengan 10 di Amerika Serikat jang setahuannya dapat menghasilkan lebih dari 350 film. Djumlah bioskop diseluruh India kurang dari 3.500 buah. Dengan perkataan lain, untuk tiap 100.000 penduduk hampir tidak ada satu panggung.

Perantara dari industri tersebut, kaum distributor, mendapat keuntungan2 tertentu atas dua golongan lainnja, dalam arti bahwa ia menem-pati suatu posisi jang penting sebagai financier bagi kaum produser dan dalam beberapa hal ia djuga menjeenggarakan pertundjukan sendiri. Organisasi ini berbeda dari apa jang ada di Inggeris dimana produksi dan distribusi dilakukan oleh organisasi jang sama.

Persoalan pokok

Persoalan pokok bagi industri film ini ialah besarnya djumlah kaum produser. Kebanyakan diantara mereka dikenai sebagai produser 'merdeka' karena mereka tidaklah memiliki studio sendiri. Walaupun ada lebih dari 200 produser, tetapi djumlah studio dinegeri ini hanjalah sekitar 60 buah. Produser jang 'merdeka' ini tahun demi tahun tertarik oleh industri film walaupun telah menjadi pengetahuan umum bahwa sedjumlah besar new-comers terpaksa mengundurkan diri dalam waktu jang kurang dari setahun. Prospek untuk tjepat menghasilkan uang dan kegemilangan jang berdjalin dengan industri ini merupakan sebab utama dari banjaknja djumlah kaum produser dibandingkan dengan djumlah produksi seluruhnja itu. Djumlah modal dalam produksi dan distribusi ditaksir sekitar Rs. 90 djuta. Modal jang telah disetor kira2 berdjumlah Rs. 60 djuta. Kiranja segi produksi dari industri film ini dirasionalisir nistjajalah dapat ditjapai keuntungan jang lebih besar dengan djumlah modal sedemikian itu. Djumlah penonton setahuannya adalah kira2 600 djuta. Bukan sadja djumlah bioskop jang kurang tjukup tetapi djuga terdapat rasa tidak puas pada para penguadjung bioskop jang hanja dapat dipuaskan dengan lebih banjak membangunkan teater2 baru.

Mendirikan bioskop haruslah dengan seizin pemerintah negara bagian dan perusahaan2 film telah meminta diadakannja politik jang lebih liberal dalam pemberian izin itu. Di antara masalah2 lainnja jang harus

dihadapi oleh industri film ialah padjak tontonan, kesulitan dalam mendapatkan modal dan, walaupun ini sering tidak begitu kentara, kekurangan akan talent2 jang artistis dan teknis. Telah diadakan dua kali enquette umum untuk memetjahkan beberapa diantara masalah2 itu — sekali dalam tahun 1927-28 dan jang lainnja dalam 1949-51.

Hadiah Negara

Perhatian pemerintah kian meningkat dalam perkembangan industri film ini. Hadiah2 negara diberikannya tiap tahun untuk film jang terbaik dengan maksud untuk mendorong produksi film jang mempunjai nilai aestetis dan standard teknik serta nilai2 pendidikan dan kebudayaan jang tinggi. Ada saran untuk mendirikan sebuah Badan Film Nasional dibawah penilikan pemerintah pusat. Badan ini hendaklah mendirikan Institut2 film dipelbagai daerah India dan fungsijnja ialah untuk menolong industri film dalam memetjahkan masalah2nja. Andjuran pokok dari panitia tersebut ialah mendirikan suatu Film Finance Corporation, kira2 sama sifatnja dengan perusahaan jang ada di Inggeris. Membuat film adalah usaha jang penuh risiko. Kaum produser hampir tidak mempunjai djaminan untuk dapat memindjam modal dipasar terbuka. Karena itulah mereka bekerja dengan belas kasihan jang memindjamkan uang dan para distributor. Film Finance Corporation itu kelak dapat mengurangi kesulitan2 tadi, antaranja dengan memberikan pindjaman modal dengan bunga jang pantas.

Kendatipun ada kesulitan2 tersebut namun industri film ini mendesak djuga kedepan dan telah dapat mentjapai kemadjuan2 penting, terutama setelah kemerdekaan jang telah memungkinkan suburnja kembali kehidupan kebudayaan.

Kebanyakan dari film2 ini masih terus dalam bahasa Hindi. Tetapi ada djuga film dalam bahasa2 daerah seperti Benggali, Marathi, Telugu, Tamil dsb. India djuga mempunjai pasar ekspor jang kian meluas, antaranja di Pakistan, Sialan, Birma, Malaja, Afrika Timur dll. Film2 India di-dub dalam bahasa2 asing sebelum diekspor. Film2 dalam bahasa2 asing diimpor untuk di-dub atau untuk dibuatkan sub-titelnja dan kemudian diekspor kembali. Kegiatan2 demikian itu adalah penting sekali.

Perusahaan partikelir telah menentukan lapangan kegiatannja, jaitu menghasilkan film2 tjerita. Produksi film2 'ringkas', film2 dokumenter, film2 berita dan lain2 jang seperti itu, adalah terutama tanggung-djawab Dinas Film Pemerintah India jang didirikan dalam tahun

Mengapa burung membangun sarang?

KEADJAIBAN sekitar bilamana pembangunan sarang mulai diperkenalkan pada dunia burung sungguh menarik para ahli2 ilmu pengetahuan. Bilamana kesenian membangun sarang itu mulai berlaku, tak seorangpun jang tahu. Mungkin sedjak ber-abad2 jang lalu. Tetapi kini timbul pertanyaan mengapa hanja bangsa burung sadja jang pandai membuat dan membangun sarang? Untuk menjawab pertanyaan2 diatas banjak orang jang mengemukakan keterangan fantasi belaka, misalnja seperti dibawah ini.

ADA alasan2 jang dapat dikemukakan sebagai anggapan, bahwa burung itu adalah binatang sebagai hasil perkembangan dari bangsa binatang merangkak (reptiel) sedjak dulu kala. Hal ini dapat dikemukakan dengan adanya fossil2 jang diketemukan para ahli, misalnja fossil dari burung kuno jang disebut archacopteryx. Pada burung kuno itu pada rahangnja terdapat gigi2. Burung itu bersajak, dan pada udjung2 sajak terdapat kuku2, jang memungkinkan burung kuno itu bergantung pada dahan2 kaju.

Bangsa binatang merangkak itu memang tidak mempunjai kebiasaan untuk mengerami telur2nja. Pertumbuhan dan perkembangan telur selandjutnja biasanja diserahkan sadja kepada keadaan. Sementara itu burung jang lambat-laun menjadi berdarahpanas, dan dalam beberapa hal memang mempunjai perkembangan jang lebih tinggi daripada bangsa reptiel, mendapatkan tenaga untuk mengerami telur2nja, dan melindungi telur2 serta keturunan2 mereka terhadap bahaya mengantjam. Begitulah hebat rasa tanggung djawab bangsa burung terhadap keturunan2nja.

SEKALIPUN sudah madju djuga perkembangan bangsa burung itu, namun perkembangan itu belumlah djauh seperti pada binatang jang menjusui, dimana anaknja berkembang dalam kandungan induknja dan peredaran darah anaknja itu ada hubungan dengan peredaran darah induknja melalui pusar. Dengan demikian, berlainan keadaannya pada binatang jang menjusui dan reptiel, maka burung memberikan panas dan kehangatan kepada telur2nja. Burung melindungi telur2 itu dengan mengerami telur2 itu. Karena perlindungan demikian perlu, dan perlindungan demikian tak selalu terdapat dalam alam bebas, maka burung membuat dan membangun sarang.

Nah, itulah sebab2nja mengapa burung membuat sarang. Tetapi sebab2 itu tidaklah tepat. Sebab hidup burung2 itu dengan menjesuaikan diri pada peristiwa2 alam, serta perbuatannja menurut naluri dari burung2 itu, ini tetap merupakan keadjaiban jang diberikan alam kepada binatang2 itu. Dan keadjaiban2 alam itulah jang belum dapat diselami oleh manusia.

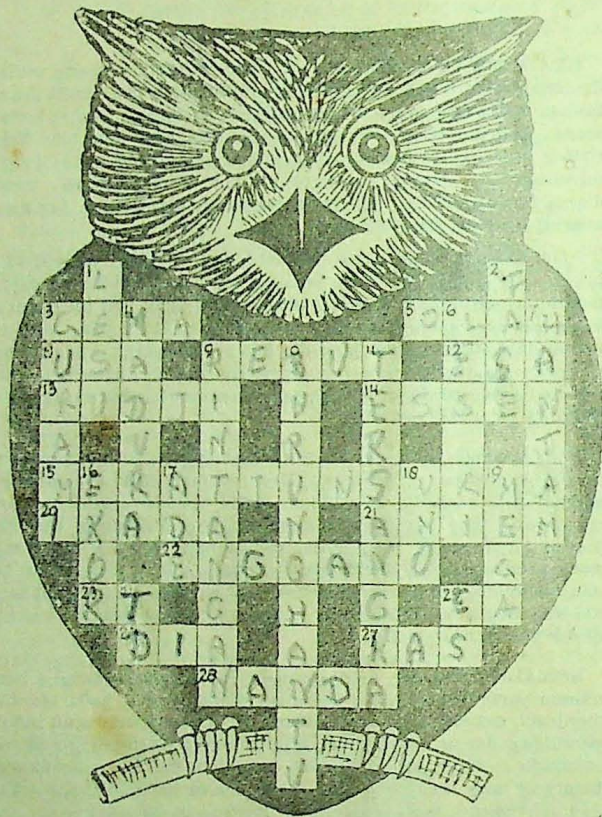
1948. Dinas Film ini menjedjikan 'Film2 penerangan India' dan 'Film Ichtisar Berita India'. Ada djuga perkumpulan2 amatir seperti Perhimpunan Film Kanak2 jang membuat film2 pendidikan, komik dsb. Industri film di India hampir seluruhnja tergantung dari impor bahan2 mentah utamanja, bahan2 film dan perlengkapan teknik untuk studio. Ada rentjana untuk mendirikan suatu perusahaan buat menghasilkan

bahan2 film setjara bekerja sama dengan sebuah perusahaan Djerman. Menurut taksiran India akan dapat menghematkan devisa kira2 seharga Rs. 15 djuta tiap tahun kalau seluruh kebutuhan akan bahan film dapat dipenuhi didalam negeri. Disamping itu, djuga ada rentjana untuk menghasilkan perlengkapan fotografis didalam negeri.

(I.I.S.)



Ray Kapoor seorang bintang film dan djuga produser jang namanja tak asing lagi bagi penggemar, sedang berdjabatan tangan dengan Menon. (Istimewa)



*

Pemenang Pengasah Otak 3.

Setelah diadakan undian diantara sekian banyak peserta, betul 1367, salah 76, maka hadiah minggu ini dimenangkan oleh saudara:

Nj. Poey Kwat Seng
Tengku Thjik Ditiro 1,2
Djakarta III/13.

Kepada saudara yang namanja tertjantung diatas diutjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,— sedang kepada para pengikut lainnja yang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih kembali.

— Redaksi —

Pertanyaan

Mendatar :

3. Gaung.
5. Ganti
8. Negara besar.
9. Mengambil dengan paksa.
12. Satu
13. Bahagian dari roda sepeda.
14. Kota industri di Jerman.
15. Ade Ticoalu pernah main dalam film ini.
20. Stadion di Djakarta.
21. Maskapai listrik sebelum dinasionalisasi.
22. Pulau di sebelah Barat-Sumatra.
23. Rukun tetangga.
25. Tanda mobil Sumbawa.
26. Bukan saja bukan anda.
27. Tempat uang.
28. Singkatan dari anakanda.

Menurun :

1. Tidak bertenaga.
2. Tingkat.
3. Nama ikan.
4. Pulau garam.
6. Daerah beras di Jawa Timur.
7. Pukul.
9. Halangan.
10. Gambar teka teki minggu ini.
11. Tertuduh.
16. Buntut.
17. Seorang pemain PSSI.
18. Organisasi dunia.
19. Awan
24. Setingkat dengan SMP.
25. Dingin rasanya.

TANDA PESERTA P.O 7

Nama :

Alamat :

Usul/kritik saja mengenai MM

ialah

.....

.....

Tanda tangan

Pos Kita

* M.B. LUBIS, Djatinegara: Atas perhatian serta pujian saudara MM utjapkan terima kasih kembali.

* SUTOMO, Tjirebon: Begitu pula jawaban MM pada saudara sama seperti diatas.

* A.B.M. Prajitno, Djatinegara: Madjalah „Negeri Soviet” dan „Bulletin” yang dikeluarkan oleh kedutaan Soviet, seperti yang saudara tanjakan, setahu MM tidak dipungut bajanan atau langganan. Tapi untuk lebih terangnya sebaiknya saudara berhubungan langsung kealamat tersebut; Djl. Imambendjol 60 Djakarta. Silahkan.

* SJAWIRUDDIN A.I.R., Bondjol: Ruangan horoscoop seperti yang saudara sarankan agar tetap diadakan tiap2 terbit, memang demikianlah adanya.

* P.R.J.S. PRAWIRODIRDJO, Jogja: Saran saudara agar lebih meneliti pertanyaan2 P.O. sangat MM hargakan sekali. Untuk selanjutnja tentu akan diperhatikan. terimakasih.

* NAPIAN, Surabaya: Saran saudara agar MM tetap menjediakan „ruangan bergambar” memang demikianlah adanya, bukannya ?

* SJAMTONO, Solo: Sebagai yang saudara tanjakan bagaimana sambutan penduduk ibukota atas kedatangan seorang bintang film terkenal J. Wayne baru2 ini, menurut hematnja dalam penerbitan minggu lalu tjukup disadjikan kupasannja bukan? Tjobalah saudara perhatikan.

* NASIRWAN, Pekalongan: Jawaban MM sama seperti diatas, sedang untuk saran saudara agar MM terus menghidangkan berita2 yang menarik dan hangat terlebih dulu diutjapkan terima kasih, dan saran ini tentu diperhatikan.

* RAIS, Serang: Untuk jawaban P.O. seperti pernah MM terangkan djuga; boleh mengisi petak2 gambar PO tersebut atau menulisnja dikertas lain dan dikirim kealamat redaksi, Djl. Petodjo Selatan 11 Djakarta.

Saudara gemar membatja ?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan ?

Batjalah :



*

Ditjetak dikertas yang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 yang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai : masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah yang artistik, dan banjak lagi. Djuga untuk para mu2a dan anak2 disediakan halaman2-nja sendiri. Tanjalah keterangan di :

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

*

Harga selemba Rp. 5.50
Langganan satu kwartal : Rp. 16.50

TERBITAN BARU

Tebal : 140 halaman,
ukuran 13 × 19 cm,
Sampul dua warna.

Sebelum terbit :

Harga : Rp. 12,50 per eks. dgn. kertas koran.

Harga : Rp. 20,— per eks. dgn. kertas HVS,
pembayaran harus lebih dahulu

Sesudah terbit :

Harga : Rp. 17,50 per eks. dgn. kertas koran.

Harga : Rp. 25,— per eks. dgn. kertas HVS,
pembayaran harus lebih dahulu

Kepada agen2 diseluruh Indonesia akan diberikan
rabat jang menguntungkan.

Pesanan pada :

N.V. Merdeka Press

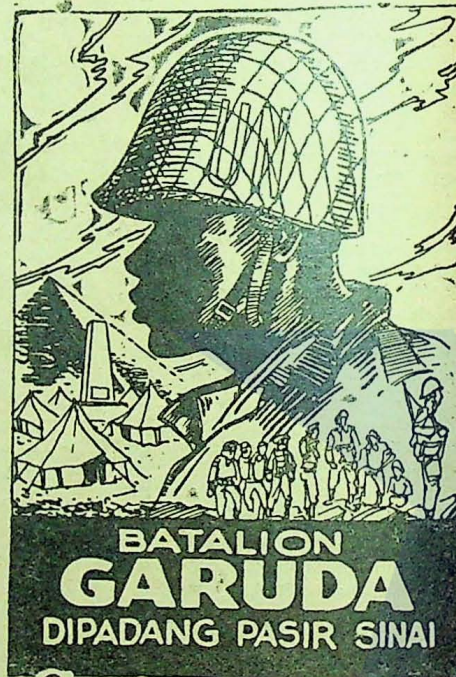
Djl. Hajam Wuruk 9 — Djakarta

BANGSA kita turut menenun sedjarah internasional dengan
pengiriman Bataljon

„GARUDA" INDONESIA KE MESIR.

Pahit getir serta suka-ria jang dialami oleh para putera didaerah
gurun pasir Mesir itu dapat saudara ketemukan dengan teliti
dalam buku :

suatu kedjadian penting dalam tahun 1957, baik dalam artian
nasional maupun internasional.



Daftar pesanan :

1. Nama :

2. Alamat :

3. Djumlah eks : Dengan Tjetakan kertas koran eks. = Rp.
Tjetakan kertas HVS

Tanda tangan pemesan.

Tjoret jang tidak perlu